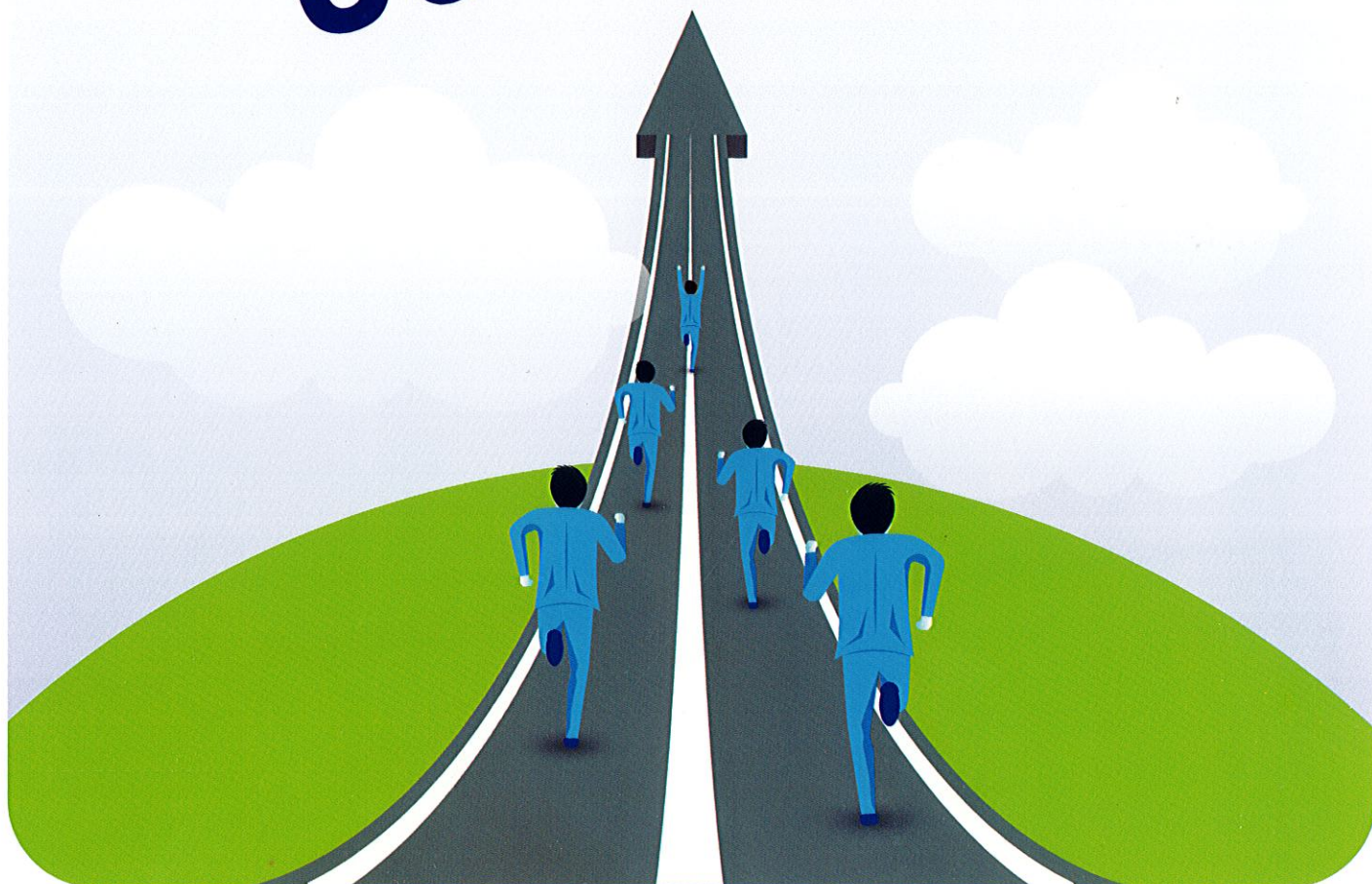


**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DISERTAI LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

JamSyar



PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Gedung Jamkrindo Lt.7, Jln. Angkasa Blok B-9 Kavling 6
Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610 Indonesia
Telp. (+62-21)-6540386 Fax. (+62-21)-6540389
Website : www.jamkrindosyariah.co.id
E-mail: info@jamkrindosyariah.co.id

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

**Board of Director's Statement
Regarding The Responsibility
For The Financial Statements
For The Year Ended
As of December 31, 2019
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Gatot Suprabowo
Alamat kantor : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Achmad Sonhadji
Alamat kantor : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Jabatan : Direktur Operasional
3. Nama : Endang Sri Winarni
Alamat kantor : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Jabatan : Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
2. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Gatot Suprabowo
Office Address : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Title : President Director
2. Name : Achmad Sonhadji
Office Address : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Title : Operational Director
3. Name : Endang Sri Winarni
Office Address : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Title : Finance, Human Resources and General Affairs Director

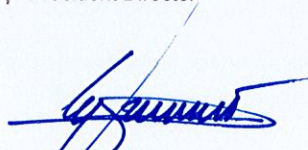
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
2. The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements.
 - b. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.
3. We are responsible for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.

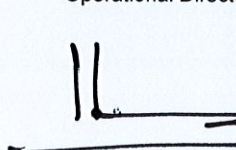
This is our declaration, which is made truthfully.

**Jakarta, 27 Januari 2020 /
Jakarta, January 27, 2020**

Direktur Utama/
President Director*


Gatot Suprabowo

Direktur Operasional/
Operational Director


Achmad Sonhadji

Direktur Keuangan, SDM dan
Umum/
Finance, Human Resources and
General Affairs Director


Endang Sri Winarni

*)Efektif setelah Fit and Proper Test OJK

*)Effective after OJK Fit and Proper Test

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Gedung JAMKRINDO Lt. 7

Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
Telp. (021) 6540 386 Faks. (021) 6540 389

Daftar Isi	Halaman / Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2 - 3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Modal	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	6	<i>Statement of Sources and Uses Zakat Fund</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	7	<i>Statements of Sources and Uses Qardhul Hasan</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan Bagi Hasil	8	<i>Reconciliation Statement of Revenue and Profit Sharing</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 42	<i>Notes to the Financial Statements</i>

No : 00007/2.1000/AU.4/08/0912-2/1/I/2020

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the Financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

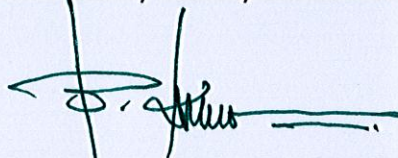
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Bambang Karunawan, S.E., Ak., CPA., CA.

Register Akuntan Publik No.0912 / Public Accountant Registration No. AP.0912

27 Januari 2020 / January 27, 2020

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Full Amount of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e, 3	502.747.721.971	372.009.320.844	Cash and Cash Equivalent
Surat Berharga	2e, 4	163.652.404.141	87.021.691.336	Marketable Securities
Piutang Penjaminan Ulang	2e,2f,2s,5,30	41.329.112.189	16.933.685.967	Co-Guarantee Receivables
Piutang Lain-Lain	2e, 6	7.130.311.461	4.905.637.940	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	2g, 7	194.028.861.913	165.215.967.023	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	2h, 8	3.019.984.232	2.617.050.261	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	2m, 15b	3.627.600.470	4.558.878.859	Deferred Tax Assets
Aset Tak Berwujud - Bersih	2i, 9	146.100.479	137.471.905	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	10	143.932.177.597	93.238.677.597	Other Assets
JUMLAH ASET		1.059.614.274.453	746.638.381.732	TOTAL ASSETS
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Klaim	2o, 11	1.328.850.063	1.060.496.333	Claim Payable
Utang Pajak	2m, 15c	640.819.997	813.398.466	Tax Payable
Utang Penjaminan Ulang	2f, 13	11.289.879.797	12.638.613.108	Re-Guarantee Payable
Pendapatan Ditangguhkan	14	448.826.948.460	361.556.250.098	Unearned Revenue
Cadangan Klaim	2q,12	15.396.897.166	11.583.472.332	Claims Reserve
Utang Lain-Lain	16	23.941.159.060	18.258.407.697	Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2r,17	464.544.838	234.414.229	Post Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		501.889.099.381	406.145.052.263	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital Stock
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500.000 per Saham				Capital Stock - Rp500.000 par Value per Share
Modal Dasar - 2.000.000 Lembar Saham				Authorized Capital - 2.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh masing-masing untuk 2019 dan 2018 adalah 950.000 dan 600.000 Lembar Saham	18	475.000.000.000	300.000.000.000	The issued and fully paid capital for 2019 and 2018 is 950.000 and 600.000 shares, respectively
(Rugi) Laba yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak		1.337.601.650	(4.359.511.876)	Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities net of tax
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	18	44.824.623.881	22.281.268.427	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	18	36.562.949.541	22.571.572.918	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		557.725.175.072	340.493.329.469	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.059.614.274.453	746.638.381.732	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
PENDAPATAN PENJAMINAN				GUARANTEE REVENUES
Imbal Jasa Kafalah	2n, 19	215.424.457.679	151.895.237.797	Kafalah Fee
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee	2n, 20, 31	14.497.374.498	8.967.033.904	Re-Guarantee Ujrah Income
Jumlah Pendapatan Penjaminan		229.921.832.177	160.862.271.701	Total Guarantee Revenues
BEBAN PENJAMINAN				Guarantee Expenses
Beban Ujrah Pembiayaan	2n, 21	(1.830.698.925)	(723.495.227)	Ujrah Expenses
Management Fee	2n, 22	(1.874.641.396)	(2.107.257.414)	Management Fee
Beban Re-Guarantee	2n, 23	(91.343.618.476)	(67.424.599.107)	Re-Guarantee Expenses
Beban Ujrah Agen	24	(24.193.637.119)	(15.125.007.015)	Agent Ujrah Expenses
Jumlah Beban Penjaminan		(119.242.595.916)	(85.380.358.763)	Total Guarantee Expenses
BEBAN KLAIM				CLAIM EXPENSES
Beban Klaim	2p, 25	(85.941.725.602)	(67.420.379.165)	Claim Expenses
(Kenaikan) Penurunan Cadangan Klaim	2p, 26	(3.813.424.835)	(8.301.281.173)	(Increase) Decrease on Claim Reserve
Pendapatan Subrogasi	27	31.934.519.942	44.718.823.138	Subrogation Income
Jumlah Beban Klaim		(57.820.630.495)	(31.002.837.200)	Total Claim Expenses
PENJAMINAN BERSIH		52.858.605.766	44.479.075.738	NET GUARANTEE REVENUES
Pendapatan Investasi	2l, 28	44.871.918.231	24.581.737.276	Investment Income
Pendapatan Lain-lain	30	1.691.039.349	1.164.683.169	Other Income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Operasional	29	(10.797.731.408)	(9.378.471.045)	Operating Expenses
Beban Sumber Daya Manusia	29	(33.916.114.659)	(28.536.980.678)	Human Resource Expenses
Beban Administrasi dan Umum	29	(8.982.838.076)	(6.452.319.218)	General and Administrative Expenses
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	29	(1.687.771.189)	(970.715.242)	Technology, System and Development Expenses
Jumlah Beban Usaha		(55.384.455.332)	(45.338.486.183)	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		44.037.108.014	24.887.010.000	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Kini	2m, 15	8.414.494.537	4.630.282.659	Current Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	2m, 15	(953.849.240)	(2.286.628.113)	Deferred Tax (Expense) Benefit
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		7.460.645.297	2.343.654.546	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		36.576.462.717	22.543.355.454	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Rugi) Laba yang belum direalisasikan ke Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja		(55.640.854)	41.424.472	Remeasurement of Post Employment Benefit
Pajak Tangguhan Terkait Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti		13.910.214	(10.356.118)	Related Deferred Tax Restatement on Defined Benefits Obligation
Pos Yang Akan Direklasifikasi : ke Laba Rugi				Items That Will Be Reclassified To Profit And Loss
Keuntungan (Kerugian) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual		7.596.151.368	(7.077.374.014)	Gain (Loss) Financial Assets Available For Sale
Pajak Tangguhan Terkait Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual		(1.899.037.842)	1.136.997.747	Deferred Tax Financial Instrument of Available For Sale
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya		5.655.382.886	(5.909.307.913)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		42.231.845.603	16.634.047.541	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earning		Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia untuk Dijual/ Gain (loss) Financial Assets Available for Sale	Jumlah Ekuitas/ Total Equities	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2018		250.000.000.000	11.092.023.681	11.186.393.856	1.580.864.391	273.859.281.928	Balance as of January 1, 2018
Tambahan Modal Disetor	18	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	Paid in Capital
Cadangan Umum		-	11.189.244.746	(11.189.244.746)	-	-	General Reserve
Dividen		-	-	-	-	-	Dividend
Laba Tahun Berjalan	18	-	-	22.543.355.454	-	22.543.355.454	Total Income for The Current Year
Komponen Ekuitas Lainnya	18	-	-	-	-	-	Other Component Equity
Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia Untuk Dijual		-	-	-	(5.940.376.267)	(5.940.376.267)	Gain (Loss) Financial Assets Available for Sale
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja		-	-	31.068.354	-	31.068.354	Remeasurement of Post Employment Benefit
Saldo 31 Desember 2018		300.000.000.000	22.281.268.427	22.571.572.918	(4.359.511.876)	340.493.329.469	Balance as of December 31, 2018
Tambahan Modal Disetor		175.000.000.000	-	-	-	175.000.000.000	Paid in Capital
Cadangan Umum	18	-	22.543.355.454	(22.543.355.454)	-	-	General Reserve
Dividen	18	-	-	-	-	-	Dividend
Laba Tahun Berjalan	18	-	-	36.576.462.717	-	36.576.462.717	Total Income for The Current Year
Komponen Ekuitas Lainnya	18	-	-	-	-	-	Other Component Equity
Keuntungan (Kerugian) Aset yang Tersedia Untuk Dijual		-	-	-	5.697.113.526	5.697.113.526	Gain (Loss) Financial Assets Available for Sale
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja		-	-	(41.730.640)	-	(41.730.640)	Remeasurement of Post Employment Benefit
Saldo 31 Desember 2019		475.000.000.000	44.824.623.881	36.562.949.541	1.337.601.650	557.725.175.072	Balance as of December 31, 2019

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan IJK	2n,19	302.695.156.041	337.717.568.847	IJK Income
Penerimaan Ujrah <i>Re-Guarantee</i>	2n,20,31	14.497.374.498	8.967.033.904	Re-Guarantee Ujrah Income
Pendapatan Lain-lain	30	1.691.039.349	1.164.683.169	Other Income
Pembayaran Premi <i>Re-Guarantee</i>	2n,23	(117.087.778.009)	(139.291.272.097)	Premium Re-Guarantee Payment
Pembayaran Klaim	2p,25	(53.738.851.930)	(21.823.148.647)	Claim Payment
Pembayaran Biaya-biaya	29	(81.952.970.915)	(67.167.537.702)	Expenses Payment
Pembayaran Untuk Aktivitas Operasi Lainnya	2m,2g,15,7	(33.941.890.054)	(11.291.850.678)	Payment for Other Operating Activities
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		32.162.078.980	108.275.476.796	Net Cash/ Provided From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi	2l, 28	44.871.918.231	23.981.030.783	Income From Investment
Penempatan Investasi yang Diperkenankan	2e,4	(69.034.561.437)	(80.772.715.550)	Allowed Investment
Perolehan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud	2h,2i,8,9	(1.567.534.647)	(1.035.381.000)	Acquisition of Fixed Assets and Intangible Assets
Pembayaran Untuk Aktivitas Investasi Lainnya	10	(50.693.500.000)	(27.441.998)	Payment of Other Investment Activities
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(76.423.677.853)	(57.854.507.765)	Net Cash For Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Modal Disetor	18	175.000.000.000	50.000.000.000	Paid in Capital
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		175.000.000.000	50.000.000.000	Net Cash Used For Finance Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		130.738.401.127	100.420.969.031	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2e, 3	372.009.320.844	271.588.351.813	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2e, 3	502.747.721.971	372.009.320.844	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCE AND USES
ZAKAT FUND
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
PENERIMAAN				INCOME
Zakat	2b, 29	563.583.886	279.731.119	Zakat
Infraq		-	-	Infraq
Shadaqah		-	-	Shadaqah
Jumlah Penerimaan		563.583.886	279.731.119	Total Income
PENGGUNAAN				USED
Fakir		112.950.000	31.000.000	Fakir
Miskin		208.650.499	215.340.507	Poor
Hamba Sahaya (Riqab)		-	-	Riqab
Orang Terlilit Utang (Gharim)		-	-	Gharim
Muallaf		-	-	Muallaf
Fisabilillah		177.500.000	-	Fisabilillah
Ibnu Sabil		-	-	Ibnu Sabil
Amil		-	-	Amil
Baznas		45.000.000	16.252.500	Baznas
Dompot Dhuafa		13.233.387	17.138.112	Dompot Dhuafa
Rumah Zakat		6.250.000	-	Rumah Zakat
Jumlah Penggunaan Dana ZIS		563.583.886	279.731.119	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZIS		-	-	INCREASE (DECREASED) ZIS
SALDO AWAL DANA ZIS		-	-	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR DANA ZIS		-	-	ENDING BALANCE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
 DANA KEBAJIKAN
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 STATEMENT OF SOURCE AND USES
 OF QARDHUL HASAN FUND
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
PENERIMAAN				INCOME
Infaq		-	-	Infaq
Shadaqah		-	-	Shadaqah
Denda		-	-	Fine
Pendapatan Non Halal		9.026.430	-	Non Halal Revenue
Jumlah Penerimaan		9.026.430	-	Total Income
PENGGUNAAN				USED
Pinjaman		-	-	Loan
Sumbangan		-	-	Shadaqah
Jumlah Penggunaan Dana		-	-	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA KEBAJIKAN		9.026.430	-	INCREASE (DECREASE) IN QARDHUL HASAN
SALDO AWAL DANA KEBAJIKAN		-	-	BEGINNING BALANCE OF QARDHUL HASAN
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN		9.026.430	-	ENDING BALANCE OF QARDHUL HASAN

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
PENDAPATAN USAHA UTAMA (AKRUAL)				MAIN BUSINESS INCOME (ACCRUAL)
Pengurang				Deduct items
Pendapatan Tahun Berjalan Yang Kas atau Kasnya Belum Diterima:				Revenue for the Year With Cash or Unreceived Cash
Pendapatan Keuntungan <i>Murabahah</i>		-	-	Murabahah Gain
Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i>		-	-	Ijarah Revenue
Jumlah Pengurang		-	-	Total Deduct Items
Penambah				Add Items
Pendapatan Tahun Berjalan Yang Kas atau Kasnya Belum Diterima Pada Tahun Berjalan:				Revenue for the Year With Cash or Unreceived Cash Current Year:
Keuntungan <i>Murabahah</i>		-	-	Murabahah Gain
Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i>		-	-	Ijarah Revenue
Jumlah Pengurang		-	-	Total Add Items
PENDAPATAN YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL				REVENUE FOR SHARING PROFIT
Bagi Hasil Yang Menjadi Hak Pemilik Dana		-	-	Profit owned by Shareholders

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") telah mendapat persetujuan pendirian dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014.

Perusahaan didirikan sesuai dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat Izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisiner Otorisasi Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 Nopember 2014.

Sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp250.000.000.000 atau sebanyak 500.000 lembar saham yang akan dikeluarkan dari modal dasar.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp249.987.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Perusahaan oleh Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).
- b. Sebesar Rp12.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Perusahaan oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera).

Pada tahun 2018 terdapat Penambahan Penyertaan Modal dari Perum Jamkrindo kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah yang diatur dalam Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor S-886/MBU/12/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp150.000.000.000. Penyertaan modal dibagi 2 tahap, tahap pertama pada bulan Desember 2018 sebesar Rp50.000.000.000 dan tahap kedua pada bulan Januari 2019 sebesar Rp100.000.000.000.

Pada tahun 2019 terdapat Penambahan Penyertaan Modal dari Perum Jamkrindo kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah yang diatur dalam Surat Jamkrindo Nomor B.5067/EKT/DIRUT/KEU/2019 tanggal 25 Oktober 2019 tentang Pemberitahuan Penambahan Modal Disetor pada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Penyertaan modal ditambah sebesar Rp150.000.000.000, dan dibagi 2 tahap, tahap pertama disetor bulan Oktober dan November 2019 dengan total sebesar Rp75.000.000.000 dan tahap kedua akan dilakukan pada bulan Januari 2020 sebesar Rp75.000.000.000.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Perusahaan memiliki 8 kantor cabang dan 6 kantor unit pelayanan.

Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Jumlah pegawai PT Penjaminan Jamkrindo Syariah untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 82 orang dan 69 orang.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 24 Oktober 2019 Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah yang menetapkan susunan Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

1. COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company") has received establishment approval from the State Owned Enterprise Minister of Republic Indonesia based on Decree No.S-536/MBU/2014 dated September 16, 2014.

Company was established in accordance with the deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn No. 68 dated 19 September 2014. The deed has been agreed by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on Decree No. AHU-26462.40.10.2014 dated September 24, 2014 and has got permit from Bord Commissioner of The Financial Services Authority accordance to Decree No. KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014.

In accordance with the deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn No.68 dated September 19,2014, the shareholders decided to approve the addition of paid up capital of Rp250.000.000.000 or as many as 500.000 shares to be issued from authorized capital.

Depositing the shares is carried out as following:

- a. *Amounting Rp249.987.500.000 fully paid in cash to Company by Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).*
- b. *Amounting Rp12.500.000 fully paid in cash Company by Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera).*

In 2018 there was an Increase in Equity Participation from Perum Jamkrindo to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah regulated in a Letter from the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number S-886 / MBU / 12/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp150,000,000,000. Equity participation is divided into 2 phases, the first phase in December 2018 amounting to Rp50,000,000,000 and the second phase in January 2019 amounting to Rp100.000.000.000.

In 2019 there was an Increase in Equity Participation from Perum Jamkrindo to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah regulated in Jamkrindo Letter Number B.5067 / EKT / DIRUT / KEU / 2019 dated October 25, 2019 concerning Notification of Paid Up Capital in PT Jamkrindo Syariah Guarantee. Equity participation will be added in the amount of Rp150,000,000,000, and divided into 2 phases, the first phase will be paid in October and November 2019 with a total of Rp75,000,000,000 and the second phase will be carried out in January 2020 in the amount of Rp75,000,000,000.

The company located in Jakarta, which Head Office located in Jamkrindo Building Floor 7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Entity has 8 branches and 6 service unit offices.

Activities and Company Business Network

The number of employees of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of 2019 and 2018 are people 82 and 69 people.

Based on Deed No. 19 dated 24 October 2019 Decision Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah which stipulates the composition of the Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board as follows:

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

31 Desember 2019 Dewan Komisaris

Komisaris Utama*
Komisaris*
Komisaris Independen*

Aribowo
Muhammad Syakir Sula
Wildan

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota

Hasanuddin AF
Abdul Aziem

Direksi

Direktur Utama*
Direktur Operasional
Direktur Keuangan, SDM, dan Umum

Gatot Suprabowo
Achmad Sonhadji
Endang Sri Winarni

31 Desember 2018 Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Bakti Prasetyo
Aribowo
Muhammad Syakir Sula

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota

Hasanuddin AF
Abdul Aziem

Direksi

Plt. Direktur Utama
Direktur Bisnis
Direktur Operasional
Direktur Keuangan, SDM, dan Umum

Gatot Suprabowo
Gatot Suprabowo
Achmad Sonhadji
Endang Sri Winarni

*Efektif setelah dinyatakan lulus *Fit and Proper Test* OJK.

1. COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

December 31, 2019 Board of Commissioner Members

President Commissioner*
Commissioner*
Independent Commissioner*

Board of Syariah Commissioner

Chairman
Member

Directors

President Director*
Operational Director
Finance Director, Human Resources, and General

December 31, 2018 Board of Commissioner Members

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Syariah Commissioner

Chairman
Member

Directors

Act. President Director
Business Director
Operational Director
Finance, Human Resources, and General
Affairs Director

*Effective after passing OJK Fit and Proper Test.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istihna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Financial statements are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia including the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Financial Statements Sharia", SFAS No. 102, "Accounting for Murabaha", SFAS No. 104, "Accounting Istihna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting Musharaka", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk".

b. Basic for Preparation of Financial Statement

The financial statements of the Jamkrindo Syariah Guarantee are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia.

All figures in these financial statements are rounded and presented in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless stated below, the accounting policy has been applied consistently with the annual financial statements for the year ended 31 December 2019 that are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan Arus Kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan entitas syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana dengan menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran entitas sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dari pemilik dana investasi terkait dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

c. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basic for Preparation of Financial Statement

Under SFAS No. 101 (Revised 2011), the financial statements consist of component-komponen as follows:

- (i) Statement of Financial Position
- (ii) Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- (iii) Statements of Changes in Equity
- (iv) Statements of Cash Flows
- (v) Reconciliation Statement of Revenue and Profit Sharing
- (vi) Statement of Sources and Uses Zakat Fund
- (vii) Statements of Sources and Uses Qardhul Hasan
- (viii) Notes to the Financial Statements

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), the financial statements of sharia entity consist of the following components:

- (i) Statement of financial report;
- (ii) Statements of profit and loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cashflows
- (v) Statement of distribution and source zakat fund
- (vi) Statement of uses and source of qardhul hasan
- (vii) Notes to the financial statements.

Statement of financial position, statement of profit and loss statement of cashflows and statement of changes in equity is a financial statement that reflects the commercial activities according to shariah principles.

Financial statement is prepared based on the historical cost basis, except for available for sale financial assets and financial liabilities that measured at fair value through profit or loss and use the accrual basis.

Cash flow statement is prepared by using direct method that classified into operating, investing and financing activities. For purposes of the cash flow statement, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and the current short-term investments with original maturities of three months or less, to the extent not used as collateral and are not restricted.

Statement of revenue reconciliation and profit sharing is a reconciliation between revenue that use accrual basis of revenue shared out to the owner of the funds using a cash basis.

Statement of uses and sources zakat fund is a report that reflects the entity's role as a fiduciary fund social activities which are managed separately.

Statement of uses and sources zakat fund is a report that shows the source of funds, distribution within a certain period as well as charity funds which have not been distributed on a specific date.

Statement of uses and source of qardhul hasan from relevant investment fund owners and use of the charity fund for a certain period as well as the charity fund balance at a certain date.

c. Changes in Policies Accounting

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued new standards, amendments and interpretations that are effective starting January 1, 2019 as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 53:
Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.
- Amandemen PSAK 46:
Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 2:
Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Penyesuaian 2017 PSAK 15:
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Penyesuaian 2017 PSAK 67:
Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi entitas.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi deposito, efek-efek, piutang co-guarantee, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- 2) pinjaman yang diberikan dan piutang,
- 3) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo,
- 4) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

1) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan Piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai 'Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai'.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes in Policies Accounting (Continued)

Implementation of the following standards and new interpretations, does not cause substantial changes to the accounting policies and does not have a significant impact on the amounts reported in the current year or the previous year:

- Amendments of SFAS No. 53:
Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- Amendments of SFAS No. 46:
Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.
- Amendments of SFAS No. 2:
Statement of Cash Flows regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- Annual Improvement 2017 of SFAS No.15:
Investment in Associates and Joint Ventures
- Annual Improvement 2017 of SFAS No. 67:
Disclosures of Interest Other Entities.

d. Uses of Judgement, Estimate and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the development of the process of applying entity's accounting policy.

e. Financial Asset and Financial Liabilities

Classification

The Company classifies its financial instruments into classes that reflects the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments.

Financial Asset

The company financial assets consist of cash and cash equivalent, marketable securities, deposits investment, co-guarantee receivable, loans and other receivable.

Financial assets are initially classified as follows:

- 1) financial assets at fair value through profit or loss,
- 2) loans and receivables,
- 3) held-to-maturity financial assets, and
- 4) available-for-sale financial assets.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

1) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and The Company does not intend to sell immediately or in the short term.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the income statement as 'Allowance for impairment losses'.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

- Pengakuan pendapatan dan beban

a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai "keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual".

Ketika aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang klaim, utang *co-guarantee* dan liabilitas lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Asset and Financial Liabilities (Continued)

Financial Asset (Continued)

2) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which is the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not specified at fair value through profit loss or available for sale.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

3) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that designated as available for sale or are not classified in any of the other categories of financial assets.

- Income and expense recognition

a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of income using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

The change at fair value of financial assets classified as available for sale are recognized in other comprehensive income as "gains or losses from changes at fair value of financial assets available for sale".

When financial assets classified as available for sale have been sold, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in the income statement. Interest Income from loans and receivables are calculated using the effective interest method that recognize in the income statement as 'Interest income'.

Financial Liabilities

The company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities are measured by amortized cost. Financial liabilities of the company consists of claim payable, co-guarantee payable and other liabilities.

At the time of initial recognition, financial liabilities are amortized cost category recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost.

Derecognition

The Company terminates recognition of financial assets when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transferred all rights to receive the contractual cash flows of the financial asset in a transaction in which the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset transferred financial.

Any rights or liabilities for financial assets that are transferred incurred or that are still owned by the Company is recognized as a separate asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Aset Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Piutang Co-Guarantee dan Piutang Re-Guarantee

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee* dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee*.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *co-guarantee* pada saat mitra *co-guarantee* mengaksep atau mengakui Piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara perusahaan dengan mitra *co-guarantee*), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *re-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Biaya *co-guarantee*, biaya *re-guarantee*, beban *fee based income* bank pelaksana dan biaya komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbal jasa kafalah.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset (Asset Type)	Masa Manfaat (tahun) Useful Life (year) Annual	Penyusutan Per Tahun (%) Depreciation (%)
Kendaraan Bermotor (Vehicle)	5	20
Inventaris (Equipment)	5	20

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Asset and Financial Liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

The Company terminates recognition of financial liability when the liability specified in the contract are released or canceled or expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has a legally enforceable right to offset the recognised amounts and intend to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Co-Guarantee and Re-Guarantee Receivables

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners *co-guarantee* and partners *re-guarantee* are recorded as a receivable in the settlement.

The recognition of receivables in the settlement of claims payments made every occur a dependent partner *co-guarantee* and partner *re-guarantee*.

Receivables in settlement are recognized as *co-guarantee* receivables in the completion of when partners *co-guarantee* accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the agreement of cooperation between the company with partners *co-guarantee*), but payment has not been done.

Receivables in settlement recognized as *re-guarantee* receivable when SOA (*Statement of Account*) has been issued, but the payment has not been done.

g. Prepaid Expense

Expenses are allocated according to economic age with a straight-line method (*straight-line method*).

Prepaid *co-guarantee* expense, *re-guarantee* expense, fee based income of banks implementing and agent commission expense are amortized proportionally to follow the pattern of revenue recognition kafalah service fee.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured at the cost model, is recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

Acquisition cost includes the purchase price and all expenses related directly to bringing the asset to the location and condition to allow these assets to operate as determined by management.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated. Depreciation of fixed assets excluding land is calculated using the straight-line method to allocate the purchase price to achieve the estimated residual value of nil, over the expected useful lives as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

i. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud terdiri dari harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Perusahaan menilai apakah umur manfaat aset tak berwujud terbatas atau tidak terbatas dan, jika terbatas, jangka waktu atau jumlah produksi atau jumlah unit serupa yang dihasilkan selama umur manfaat. Aset tak berwujud dianggap oleh Perusahaan memiliki umur manfaat tidak terbatas jika, berdasarkan analisis dari seluruh faktor relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode aset diperkirakan menghasilkan arus kas neto untuk entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

The company has the policy on capitalization of its fixed assets with the minimum amount of Rp5.000.000, except to inventory with the amount of Rp3.000.000.

Costs after the initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if the company is likely to benefit economically in the future with respect to the assets and the cost of the item can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The initial legal fee for obtaining legal rights is recognized as part of the cost of land acquisition, these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights using the straight-line method.

The carrying amount of assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

At each reporting date the Company perform periodic reviews of fixed assets to ensure the remaining useful lives, residual values and depreciation method are comparable with previous estimates.

At each reporting date the Company perform conducts a review to determine whether there is any indication of impairment.

i. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost. The cost of acquisition of intangible assets consists of the purchase price, including import duties and taxes that can not be derecognized, net of discounts and rebates and all the costs that are directly attributable to preparing the asset so it is ready for use.

After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The Company assesses whether the useful life of intangible assets is limited or unlimited and, if limited, period of time or number of production or similar units quantity produced during useful life. Intangible assets are considered by the Company to have an indefinite useful life when, based on an analysis of all relevant factors, there is no limit in sight at the moment over the period the asset is expected to generate net cash flows of the entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual. Metode amortisasi yang digunakan menggambarkan perkiraan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomi masa depan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

1. Lisensi

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

2. Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

j. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dan aset keuangan tersebut Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

Total depreciation of intangible assets with finite useful life are systematically allocated during their useful life. Amortization begins when the asset is available for use, ie when the asset is at a location and in a condition to operate in the manner intended by management. Amortization stopped at an earlier date between when the assets are classified as assets held for sale (or included in a loose group of assets classified as assets held for sale. The method of amortization is used illustrates the expected pattern of consumption of the entity over the future economic benefits. If the pattern can not be determined reliably, the straight-line method is used.

1. Licences

Licences are shown at historical cost licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

2. Computer Software

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred. Costs that are directly associated with the production of identifiable, and unique software products controlled by company, and that will probably generate economic benefits exceeding costs more than one year, are recognized as intangible assets. Direct costs include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives (not exceeding three years).

At each reporting date the assets perform periodic reviews to ensure intangibles amortization period and amortization method is in accordance with previous estimates.

j. Allowances for Impairment of Financial Assets

The company measures at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or the company of financial assets is impaired.

A financial asset or the company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

Financial Assets carried at amortised cost

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value, of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the consolidated income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan Perusahaan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan dan faktor-faktor relevan lainnya). Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dan kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini: yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarnya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan Berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("Unit Penghasil Kas" atau "UPK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowances for Impairment of Financial Assets (Continued)

Financial Assets carried at amortised cost (Continued)

If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate) the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. For the purposes of a collective evaluation of impairment; financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics (that is, on the basis of the company grading process that considers asset types industry, geographical location, collateral type past due status and other relevant factors). Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows from groups of such assets by being indicative of the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a Company of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the Company and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effect of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Estimates of changes in future cash flows for groups of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period (for example, changes in unemployment rates, property prices payment status, or other factors indicative of changes in the probability of losses in the company and their magnitude). The methodology and assumptions used for estimating future cash flows are reviewed regularly by the company to reduce any differences between loss estimates and actual loss experience.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring, after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtors credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the income statement.

k. Impairment of Financial Assets

The carrying amount of financial assets that are not assets of the Company, except for deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If such an indication exists, the recoverable value of the asset will be estimated.

The recoverable value of an asset or cash-generating unit is the higher of the amount between its value in use and fair value of an asset or cash-generating unit less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the present cash value and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that can not be tested individually be combined in smaller groups that provide cash inflows of Sustainable use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups over assets ("Cash Generating Unit" or "CGU").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset non keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

l. Pendapatan Investasi

Pendapatan imbal bagi hasil diakui pada laporan laba rugi sesuai presentase nisbah imbal bagi hasil yang telah ditetapkan.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

n. Imbal Jasa Kafalah, Pendapatan Ujrah Re-Guarantee, Pendapatan Jasa Administrasi Kafalah, Beban Ujrah Agen, Beban Ujrah Bank Pelaksana, Beban Co-Guarantee dan Beban Re-Guarantee

Pendapatan imbal jasa kafalah, pendapatan komisi *re-guarantee* dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban *fee based income* bank pelaksana, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* diakui sejak bulan sertifikat kafalah (SK) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan/ kafalah dan pendapatan komisi/ ujrah *re-guarantee* yang besarnya dinyatakan sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah (SK) diterbitkan.

Beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Financial Assets (Continued)

Provision for impairment is recognized if the carrying amount of an asset or UPK exceeds its recoverable value. Provision for impairment loss is recognized in profit or loss for the year.

Recovery of impairment loss, for non-financial assets, are recognized if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment testing. Reversal of impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Investment Income

Profit sharing income are recognised in the statement of income in accordance with the percentage of the yield ratio determined.

m. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements of the company.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal.

n. Kafalah Service Fee, Ujrah Re-Guarantee, Guarantee Administration Service Fee, Ujrah Agent Expenses, Fee Based Income-Bank and Co-Guarantee Expenses, and Re-Guarantee Expenses

Kafalah service fee, commission income and expenses *re-guarantee* agency commission in the amount expressed as a certain percentage of the IJP, the burden of *fee-based income-bank* executive, *co-guarantee* load and *re-load* the guarantee recognized since kafalah certificate (SK) was published.

Income guarantee/ kafalah compensation and commission/ ujrah income guarantee in the amount re-stated as deferred revenue and amortized over the period of validity of the kafalah certificate.

Administrative services revenue assurance is recognized when all of kafalah certificates (SK) was published.

Fee-based load-bank executive, ujrah commission expense in the amount expressed as a certain percentage of the IJK, the burden of *co-guarantee* and *re-guarantee* load a maturity of more than one year, are recognized as prepayments and amortized in accordance with Kafalah Certificate validity period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbal Jasa Kafalah, Pendapatan Ujrah Re-Guarantee Pendapatan Jasa Administrasi Kafalah, Beban Ujrah Agen, Beban Ujrah Bank Pelaksana, Beban Co-Guarantee dan Beban Re-Guarantee (Lanjutan)

Pendapatan imbalan jasa kafalah disajikan secara bruto sebelum dikurangkan beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee*.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujrah *re-guarantee*, serta beban dibayar dimuka atas beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Utang Klaim

Utang klaim merupakan utang perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh perusahaan.

p. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

q. Cadangan Klaim

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim pada tahun 2019 dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu penjumlahan dari 100% dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*). Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagaimana dimaksud diatas, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

r. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program imbalan pasca kerja dilaksanakan sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 dengan metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban manfaat pasti dan biaya jasa kini adalah *Projected Unit Credit*, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 Tahun 2004 (PSAK 24 – Revisi 2013).

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Kafalah Service Fee, Ujrah Re-Guarantee, Guarantee Administration Service Fee, Ujrah Agent Expenses, Fee Based Income-Bank and Co-Guarantee Expenses, and Re-Guarantee Expenses (Continued)

Underwriting fee income is presented on a gross basis before the deductible fee income base-bank executive, ujrah expense, co-guarantee expense and re-guarantee expense.

If there is an accelerated repayment of the loan collateral, the amount of the guarantee fee income and commission income re-guarantee, as well as prepaid expenses over the bank's fee-based income-executor, agent commission expense, burden of co-guarantee and re-guarantee loads are still suspended entirely recognized to profit or loss for the year.

o. Claim Payables

Claim payables is debts of the company to the lender Bank guaranteed by the company. Recorded claim payable are debts that have been processed and approved but not yet paid. Payables are stated at the amount of claim has been authorization dan paid.

p. Claim Expense

Claim expense are recorded at the time of the loss. Claim expense that have been approved by the committee but has not made a payment claim is recorded as a debt claim.

Changes in the amount of debt claims, as a result of the review process further and the difference between the amount of debt claims with claims paid, are recognized in the income statement in the year of change.

q. Claim Reserve

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

*The claim reserve in 2019 shall be established as stipulated by the Regulation of the Financial Services Authority Number 2 / POJK.05 / 2017 on the Guarantee Institution's Business Arrangement, which is the sum of 100% of the Guaranteed value incurred at the time the Claim is reported, with Claims already incurred but not yet diludorkan (*incurred but not reported*). The incurred but not reported claims as referred to above shall be calculated on the basis of the average Claims incurred already paid in the last 3 (three) months.*

Increase (decrease) in reserve claim reserve represents the excess up the claim period and prior periods.

r. Post Employment Benefit

Perum Jaminan Kredit Indonesia have registered their employees into pension plan, that is Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan and Program Kesejahteraan Karyawan through Financial Institution Pension Fund (DPLK). Besides pension plan, company also recognizes defined benefit post employment benefit according to Labor Law.

Post employment benefit is executed according to Labor Law No.13 year 2003 use actuarial calculation method which applied to determine present of value defined benefit obligation and current service cost that is Projected Unit Credit methos, as stated in Statement of Financial Accounting Standard No.24 year 2004 (PSAK 24 - Revised 2013).

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan. Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang akan datang. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban manfaat pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Post Employment Benefit (Continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which The company will pay fixed contributions into a separate entity (a fund) and has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits arising of services provided by employees on the present and the past.

Defined benefit plan obligations are recognized in the statement of financial position is calculated at the present value of the estimated post-retirement benefit obligations in the future arising from services rendered by employees who have been on the present and the past, less the fair value of net assets of the pension fund. The calculation is performed by an independent actuary with the projected-unit-credit.

When the post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in compensation in connection with the services that have been provided by the employee in the past charged or credited to the income statement using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees until the benefits become vested employment . Post-employment benefits become vested is recognized immediately as an expense in the income statement.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net actuarial gains or losses that have not been recognized at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of post-employment benefits on that date. Gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of the average employee. Otherwise, the actuarial gain or loss is not recognized.

In addition to the defined benefit pension plan, The company also has defined contribution plans in which the Company pays fees calculated based on a certain percentage of the employee's basic salary to the pension insurance program held by the pension funds of financial institutions. Contributions are charged to the income statement when due.

Unrecognized net accumulated actuarial gain and losses which exceeding 10% from present value of defined benefit obligation are amortized during average of rest of year of service which will come. Amounts which recognized as defined benefits obligation in balance sheets are present value of defined benefits obligation which are adjusted by actuarial gain or losses which not yet been recognized.

s. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2014) regarding "related party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow :

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person :
 - i has control or joint control over the reporting entity;
 - ii has significant influence over the reporting entity; or is
 - iii member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
- i entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi, maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions that are significant in number with related parties, whether conducted under normal conditions, as done with related parties, whether or not, are disclosed in the financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	363.282.221
Giro Bank	
PT Bank Mandiri Syariah	1.145.199.794
PT Bank BRI Syariah	1.093.996.630
PT BPD Kaltim Syariah	781.594.321
PT BPD Jateng Syariah	682.530.003
PT Bank BNI Syariah	432.235.783
PT BPD Jabar Banten Syariah	430.381.168
PT BPD Sumsel Babel Syariah	412.303.554
PT BPD Kalbar Syariah	341.834.495
PT BPD Jatim Syariah	294.798.864
PT Bank Bukopin Syariah	281.945.410
PT Bank NTB Syariah	235.483.034
PT BPD Aceh Syariah	211.823.939
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	173.792.873
PT Bank Muamalat	139.395.128
PT BPD Kalsel Syariah	126.114.896
PT Bank Bukopin	96.606.611
PT Bank Tabungan Negara Syariah	79.896.138
PT Bank BTPN Syariah	55.611.814
PT Bank BTN, Tbk	40.110.793
PT BPD Jatim Tbk	20.000.979
PT Bank Mega Syariah	27.538.432
PT Bank BPRS Amanah Bangsa	13.794.861
PT BPD Sumut Syariah	13.372.839
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.447.966
PT Bank Permata Syariah	3.052.876
PT Bank SinarMas Syariah	1.564.200
PT Bank Sulsel Syariah	1.012.349
Jumlah Giro Bank	7.139.439.750

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Cash	1.395.004.393
Bank Account	
PT Bank Mandiri Syariah	11.778.654.282
PT Bank BRI Syariah	7.206.761.669
PT BPD Kaltim Syariah	772.434.293
PT BPD Jateng Syariah	4.481.692.133
PT Bank BNI Syariah	238.519.886
PT BPD Jabar Banten Syariah	4.244.214.844
PT BPD Sumsel Babel Syariah	2.085.071.942
PT BPD Kalbar Syariah	1.776.819.860
PT BPD Jatim Syariah	394.706.518
PT Bank Bukopin Syariah	167.441.260
PT Bank NTB Syariah	188.466.271
PT BPD Aceh Syariah	130.630.975
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Muamalat	1.249.338.525
PT BPD Kalsel Syariah	51.186.793
PT Bank Bukopin	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	3.260.112.524
PT Bank BTPN Syariah	84.132.369
PT Bank BTN, Tbk	1.038.000
PT BPD Jatim Tbk	99.038.228
PT Bank Mega Syariah	10.763.304
PT Bank BPRS Amanah Bangsa	-
PT BPD Sumut Syariah	45.051.339
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.804.770
PT Bank Permata Syariah	3.243.113
PT Bank SinarMas Syariah	2.193.553
PT Bank Sulsel Syariah	-
Total Bank Account	38.279.316.451

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Deposito		
PT Bank Syariah Mandiri	84.810.000.000	64.850.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	77.334.000.000	28.600.000.000
PT Bank Kalbar Syariah	71.450.000.000	2.000.000.000
PT Bank BTPN Syariah	57.210.000.000	40.140.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	52.602.000.000	26.470.000.000
PT BPD Jateng Syariah	25.300.000.000	13.500.000.000
PT Bank NTB Syariah	24.350.000.000	21.500.000.000
PT BPD Sumut Syariah	18.350.000.000	24.500.000.000
PT BPD Jabar Banten Syariah	14.500.000.000	23.350.000.000
PT BPD Aceh Syariah	12.659.000.000	15.090.000.000
PT BPD Jatim Syariah	11.455.000.000	9.435.000.000
PT Bank Panin Syariah	10.000.000.000	5.000.000.000
PT BPD Kaltim Syariah	8.675.000.000	500.000.000
PT BPD Sumsel Babel Syariah	7.450.000.000	250.000.000
PT BPD Kalsel Syariah	6.600.000.000	250.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	5.950.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3.650.000.000	-
PT Bank Sulsel Syariah	1.000.000.000	-
PT BPRS Artha Madani	1.000.000.000	-
PT BPD DIY Syariah	500.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	400.000.000	400.000.000
PT Bank Muamalat	-	56.500.000.000
Jumlah Deposito	495.245.000.000	332.335.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	502.747.721.973	372.009.320.844

Informasi Lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	4,5% - 8,5%
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.	

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

Time Deposit
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Kalbar Syariah
PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT BPD Jateng Syariah
PT Bank NTB Syariah
PT BPD Sumut Syariah
PT BPD Jabar Banten Syariah
PT BPD Aceh Syariah
PT BPD Jatim Syariah
PT Bank Panin Syariah
PT BPD Kaltim Syariah
PT BPD Sumsel Babel Syariah
PT BPD Kalsel Syariah
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Sulsel Syariah
PT BPRS Artha Madani
PT BPD DIY Syariah
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Muamalat
Total Time Deposit
Total Cash and Equivalent Cash

Other Information

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash at bank can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash at bank and short-term bank deposits are as follows:

	2018
Rupiah	4,5% - 7%
The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.	

4. SURAT BERHARGA

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Deposito Berjangka		
PT Bank Syariah Mandiri	1.250.000.000	-
PT BPD Jatim Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	2.250.000.000	1.000.000.000
Tersedia Untuk Dijual		
Reksadana		
Reksadana Bahana MES Syariah Fund	-	5.410.375.298
Sukuk		
SBSN Seri PBS012	73.359.433.239	67.481.069.038
SBSN Seri PBS015	52.167.786.937	6.010.788.000
SBSN Seri PBS022	14.937.248.806	
SBSN Seri PBS021	13.269.482.694	
SBSN Seri PBS011	5.350.555.000	5.116.975.000
SBSN Seri PBS019	2.317.897.465	2.002.484.000
Jumlah Surat Berharga	163.652.404.141	87.021.691.336

4. MARKETABLE SECURITIES

Held-To-Maturity

Time Deposits
PT Bank Syariah Mandiri
PT BPD Jatim Syariah
Total Time Deposits
Available For Sale
Mutual Fund
Bahana MES Syariah Fund
Mutual Fund
Sukuk
SBSN Seri PBS012
SBSN Seri PBS015

SBSN Seri PBS011
SBSN Seri PBS019
Total Marketable Securities

4. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

4. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

Jatuh Tempo

Maturity Date

	Kupon/ Coupon	Jatuh Tempo Maturity Date	
SBSN Seri PBS011	8,750%	15 Agustus 2023/ August 15, 2023	SBSN Seri PBS011
SBSN Seri PBS012	8,875%	15 November 2031/ November 15, 2031	SBSN Seri PBS012
SBSN Seri PBS015	8,000%	15 Juli 2047/ July 15, 2047	SBSN Seri PBS015
SBSN Seri PBS019	8,250%	15 September 2023/ September 15, 2023	SBSN Seri PBS019
SBSN Seri PBS022	8,250%	15 April 2034/ April 15, 2034	SBSN Seri PBS022
SBSN Seri PBS021	8,250%	15 November 2026/ November 15, 2026	SBSN Seri PBS021

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai wajar aset surat berharga pada laporan posisi keuangan.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of marketable securities mentioned above.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

None of these financial assets are either past due or impaired.

5. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

5. RE-GUARANTEE RECEIVABLES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang Co-Guarantee			Co-Guarantee Receivable
Perum Jamkrindo	1.387.313.920	-	Perum Jamkrindo
Piutang Re-Guarantee			Re-Guarantee Receivable
PT Igna Asia	39.941.798.269	11.462.768.538	PT Igna Asia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	4.621.459.520	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	-	849.457.909	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Jumlah Piutang Co-Guarantee	41.329.112.189	16.933.685.967	Total Co-Guarantee Receivable

Piutang Co-Guarantee merupakan Piutang Co-Guarantee pihak berelasi. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.18/PKS/Jamsyar/IV/2018 antara PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dengan Perum Jamkrindo Indonesia tentang Penjaminan Pembiayaan Bersama.

Co-Guarantee receivables are transaction with related party. Based on agreement No.18/PKS/Jamsyar/IV/2018 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah with Perum Jamkrindo Indonesia about Co Guarantee.

Jika terdapat klaim, maka jumlah pembayaran klaim adalah sebesar jumlah keputusan pembayaran klaim yang disampaikan leader (penerbit SK). Porsi penjaminan bersama diatur dalam surat/dokumen hukum tersendiri yang disepakati para pihak sesuai jenis produk penjaminan yang dikerjasamakan. Jangka waktu penjaminan bersama berlaku sesuai dengan jangka waktu penjaminan pada SK berikut perubahannya. Besarnya IJK mengikuti ketentuan:

If there is a claim, therefore the claim payment based on this agreement amounted by decision of SK issuer. Percentage of co guarantee stipulated in the letter / legal documents separately agreed by the parties according to the type of products that guarantee cooperation. Period of guarantee along in accordance with the applicable time period SK guarantee the amendments. Amount of IJK comply:

$IJK \text{ yang dilimpahkan} = IJK - (\text{biaya komisi agen} + \text{fee base income mitra kerja}) \times \text{persentase penjaminan bersama yang diajukan}$
 $IJK \text{ delegated} = IJK - (\text{agent commission} + \text{fee base income of co-worker}) \times \text{percentage of co guarantee submitted}$

Biaya komisi agen dan fee base income penjaminan syariah leader total maksimal 20% dari IJK yang diterima leader dari penerima jaminan.

Agent commission and fee base income leader sharia guarantee approximately amounted 20% of IJK which received from guarantee receiver.

Perjanjian dengan Perum Jamkrindo ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

This agreement with the Jamkrindo Corporation is valid from January 1, 2018 to December 31, 2020.

Piutang re-guarantee merupakan piutang atas pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra re-guarantee.

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of claims to the recipient of the warranty which is the responsibility of the re-guarantee partner

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perusahaan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Entity does not hold any collateral as security.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang Imbal Hasil Sukuk	1.673.818.084	1.129.133.738	Sukuk Profit Sharing Receivables
Piutang Pendapatan Bagi Hasil Deposito	1.216.066.508	410.486.902	Time Deposit Profit Sharing Receivables
Piutang Pegawai	-	43.076.890	Employer's Receivables
Piutang Lainnya	4.240.426.869	3.322.940.410	Other Receivables
Jumlah Piutang Lain-lain	7.130.311.461	4.905.637.940	Total Other Receivables

Eksposur maksimum risiko pembiayaan pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perusahaan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to financing risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Entity does not hold any collateral as security.

Piutang Lain-lain adalah piutang atas IJK yang masih terdapat pada agen Penjaminan.

Other Receivables are receivables from IJK which are still in the Guarantee agent.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Biaya Re-Guarantee Pembiayaan Bank	126.998.045.888	117.791.400.307	Re-Guarantee Prepaid Expense
Biaya Ujrah Agen Pembiayaan Bank	42.421.203.045	31.178.916.268	Fee Agent Prepaid Expense
Biaya Ujrah Pembiayaan Bank	16.585.098.487	7.185.265.865	Ujrah Financing Expenses
Biaya Co-Guarantee Pembiayaan Bank	6.051.162.520	7.159.261.080	Co-Guarantee Prepaid Expense
Biaya Administrasi dan Umum Dibayar Dimuka	1.438.788.960	1.577.430.025	General and Administration Prepaid Expense
Biaya Operasi Dibayar Dimuka	405.621.539	250.056.474	Operate Prepaid Expense
Biaya Pegawai Dibayar Dimuka	128.941.474	73.637.004	Employee Prepaid Expense
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	194.028.861.913	165.215.967.023	Total Prepaid Expenses

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Masa manfaat sesuai dengan jangka waktu kontrak.

Prepaid expenses are allocated in accordance with economic age that use the straight-line method. Economic age is based on contract.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi / Penyesuaian (Reclassification / Adjustment)	Saldo Akhir (Ending Balance)	
Nilai Perolehan :						Acquisition Cost :
Inventaris Kantor	4.274.221.942	1.471.231.799	-	-	5.745.453.741	Office equipment
Kendaraan	699.485.000	17.090.000	-	-	716.575.000	Vehicle
Inventaris Rumah Dinas	7.000.000	-	-	-	7.000.000	Housing Equipment
Jumlah	4.980.706.942	1.488.321.799	-	-	6.469.028.741	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris Kantor	2.100.194.093	943.197.169	-	-	3.043.391.262	Office equipment
Inventaris Rumah Dinas	1.166.666	-	-	-	1.166.666	Housing Equipment
Kendaraan	262.295.922	142.190.659	-	-	404.486.581	Vehicle
Jumlah	2.363.656.681	1.085.387.828	-	-	3.449.044.509	Total
Nilai Buku	2.617.050.261				3.019.984.232	Book Value

8. ASET TETAP (LANJUTAN)

8. FIXED ASSETS (CONTINUED)

31 Desember 2018 / December 31, 2018						
	Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi / Koreksi (Reclassification / Correction)	Saldo Akhir (Ending Balance)	
Nilai Perolehan :						Acquisition Cost :
Inventaris Kantor	3.358.710.942	915.511.000	-	-	4.274.221.942	Office equipment
Kendaraan	579.615.000	119.870.000	-	-	699.485.000	Vehicle
Inventaris rumah						Housing
Dinas	7.000.000	-	-	-	7.000.000	Equipment
Jumlah	3.945.325.942	1.035.381.000	-	-	4.980.706.942	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Inventaris Kantor	1.386.196.151	713.997.942	-	-	2.100.194.093	Office equipment
Inventaris rumah						Housing
Dinas	1.166.666	-	-	-	1.166.666	Equipment
Kendaraan	134.246.504	128.049.418	-	-	262.295.922	Vehicle
Jumlah	1.521.609.321	842.047.360	-	-	2.363.656.681	Total
Nilai Buku	2.423.716.621				2.617.050.261	Book Value

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap perusahaan.

Management believes there is no indication of impairment of fixed assets of the company.

Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2019 there were no fixed assets pledged.

9. ASET TAK BERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset Tak Berwujud	389.952.446	310.739.598	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi	(243.851.967)	(173.267.693)	Accumulated Amortisation
Jumlah Aset Tak Berwujud	146.100.479	137.471.905	Total Intangible Assets

Aset tak berwujud merupakan software yang digunakan oleh Perusahaan

Intangible assets are software used by the Company

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas yang Dibatasi Penggunaannya:			Restricted Cash :
PT Bank Syariah Mandiri	67.638.677.597	64.888.677.597	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BTN Syariah	46.943.500.000	-	PT Bank BTN Syariah
PT BPD Sumsel Babel Syariah	14.850.000.000	14.850.000.000	PT BPD Sumsel Babel Syariah
PT BPD Jabar Banten Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000	PT BPD Jabar Banten Syariah
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT BPD Kaltim Syariah	2.500.000.000	1.500.000.000	PT BPD Kaltim Syariah
Total Kas dan Setara Kas	143.932.177.597	93.238.677.597	Total Current Account
Jumlah Aset Lain-lain	143.932.177.597	93.238.677.597	Total Other Assets

Aset lain-lain terdiri dari kas dan setara kas dan deposito yang dimiliki entitas tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

Other assets consist of cash and equivalent and time deposit owned entity but are restricted in accordance with an agreement with bank partners.

Aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai investasi deposito merupakan deposito yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 bulan, sedangkan untuk kas dan setara kas merupakan investasi deposito yang memiliki jangka waktu yang kurang dari 3 bulan.

Other assets classified as deposit investments represent deposits with maturities of more than 3 months, whereas cash and cash equivalents represent deposit investments with maturities of less than 3 months.

Pendapatan imbal hasil atas deposito yang diklasifikasikan sebagai aset lain-lain disajikan bersama dengan deposito kas setara kas dan investasi. (Lihat catatan no.26)

Returns on deposits classified as other assets are presented with cash equivalent cash and investment deposits. (See note no.26)

11. UTANG KLAIM

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang Klaim	1.328.850.063	1.060.496.333
Jumlah Utang Klaim	1.328.850.063	1.060.496.333

Utang klaim merupakan utang Perusahaan kepada Bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah Utang yang telah disetujui namun belum dibayar. Utang klaim dinyatakan sebesar persentase penjaminan atas baki debit pinjaman yang disetujui.

11. CLAIM PAYABLE

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Claim Payable	1.328.850.063	1.060.496.333
Total Claim Payable	1.328.850.063	1.060.496.333

Claims payable is payable to the lender Bank guaranteed by the Company. Recorded claims payable are debts that have been approved but not yet paid. Claims payable are stated at the percentage of underwriting the loans approved discharge tray.

12. CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	15.388.563.833	10.137.677.070
Cadangan Klaim Non Bank	8.333.333	1.445.795.262
Jumlah Cadangan Klaim	15.396.897.166	11.583.472.332
Saldo Awal Cadangan Klaim	11.583.472.332	3.282.191.159
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
- Pembiayaan Bank	5.076.221.428	6.937.451.761
- Pembiayaan Non-Bank	(1.262.796.594)	1.363.829.412
Jumlah Cadangan Klaim	15.396.897.166	11.583.472.332

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim pada tahun 2018 diterapkan sebesar 0,11% dari outstanding penjaminan yang ditanggung sendiri. Jumlah tersebut masih lebih besar dari jumlah minimal yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017.

Cadangan klaim pada tahun 2019 dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu penjumlahan dari 100% dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported). Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not reported) sebagaimana dimaksud diatas, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

12. CLAIM RESERVE

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Claim Reserve Bank	15.388.563.833	10.137.677.070
Claim Reserve – Existing Credit	8.333.333	1.445.795.262
Total Claim Reserve	15.396.897.166	11.583.472.332
Beginning Balance Claim Reserve	11.583.472.332	3.282.191.159
Increase (Decrease) Claim Reserve		
Bank Financing -	5.076.221.428	6.937.451.761
Non-Bank Financing -	(1.262.796.594)	1.363.829.412
Total Claim Reserve	15.396.897.166	11.583.472.332

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

The claim reserve in 2018 are applied at 0.11% of the outstanding collaterals which are self-managed. The amount is still greater than the minimum amount specified in the Financial Services Authority Regulation Number 2 / POJK.05 / 2017.

The claim reserve in 2019 shall be established as stipulated by the Regulation of the Financial Services Authority Number 2 / POJK.05 / 2017 on the Guarantee Institution's Business Arrangement, which is the sum of 100% of the Guaranteed value incurred at the time the Claim is reported, with Claims already incurred but not yet diludorkan (incurred but not reported). The incurred but not reported claims as referred to above shall be calculated on the basis of the average Claims incurred already paid in the last 3 (three) months.

13. UTANG PENJAMINAN ULANG

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang Re-Guarantee :		
PT Igna Asia	11.289.879.797	5.805.475.533
PT Nasional Reasuransi Syariah	-	5.382.700.295
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	1.450.437.280
Jumlah Utang Re-Guarantee	11.289.879.797	12.638.613.108

Utang re-guarantee merupakan utang premi yang harus dibayarkan perusahaan untuk mengalihkan risiko klaim.

13. RE-GUARANTEE PAYABLE

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Re-Guarantee Payable:		
PT Igna Asia	11.289.879.797	5.805.475.533
PT Nasional Reasuransi Syariah	-	5.382.700.295
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	1.450.437.280
Total Re-Guarantee Payable	11.289.879.797	12.638.613.108

Re-guarantee payables are an insurance premium payable that must be paid by the company to transfer the risk of claim.

14. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Imbal Jasa Kafalah	408.433.677.304	283.564.726.832
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee		
Pihak Ketiga	20.868.552.665	19.544.929.117
IJK Belum Terbit SK	18.758.695.435	57.726.871.791
Pendapatan Ujrah Re Guarantee		
Pihak Berelasi	462.217.435	403.310.737
IJK Pembiayaan Bank Jangka Panjang	303.805.621	316.411.621
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	448.826.948.460	361.556.250.098

Pendapatan ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

14. UNEARNED REVENUE

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kafalah Fee	408.433.677.304	283.564.726.832
Re-Guarantee Income - Third Party		
IJK Not YetPublished SK	20.868.552.665	19.544.929.117
Re Guarantee Income	18.758.695.435	57.726.871.791
Related Party	462.217.435	403.310.737
Long Term IJK	303.805.621	316.411.621
Total Unearned Revenue	448.826.948.460	361.556.250.098

Unearned revenue will be recognized as income over the remaining period of the guarantee and the issuance of certificates allocated based on certificate (SK).

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Saldo utang pajak adalah per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PPH Pasal 21	568.635.536	651.101.925
PPH Pasal 23	58.184.461	117.357.632
PPH Pasal 4 ayat 2	14.000.000	42.438.909
PPN	-	2.500.000
Jumlah	640.819.997	813.398.466

b. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Laba Sebelum Pajak	44.037.108.014	24.887.010.000
Perbedaan Temporer:		
Perbedaan Penyusutan antara Fiskal dan Komersil	(126.352.750)	(126.352.750)
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	3.813.424.835	8.301.281.173
Jumlah	3.687.072.085	8.174.928.423
Perbedaan Permanen:		
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	1.690.436.003	1.043.643.248
Beban Promosi	1.354.731.893	1.030.021.362
Beban Representasi	1.011.114.819	801.736.550
Beban Rapat Kerja	348.777.480	438.290.743
Pendapatan Imbal Hasil Investasi	(44.871.918.231)	(24.596.293.599)
Pendapatan Bonus Giro	(457.113.620)	(371.456.351)
Jumlah	(40.923.971.656)	(21.654.058.047)

Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan

6.800.208.443 11.407.880.377

Profit (Loss) Income Tax Current Year

Rugi yang Dikompensasi Tahun Berjalan

6.800.208.443 11.407.880.377

Loss Carry Forward Current Year

Akumulasi Rugi Fiskal

Accumulated Fiscal Loss

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
2015	6.608.367.802	6.608.367.802
2016	7.839.970.827	7.839.970.827
2017	6.648.789.593	6.648.789.593
2018	(11.407.880.377)	(11.407.880.377)
2019	(6.800.208.443)	-
Jumlah	2.889.039.401	9.689.247.845

Beban Pajak Penghasilan Kini:

Non Final	-	-
Final	8.414.494.537	4.630.282.659
Beban Kini	8.414.494.537	4.630.282.659

Current Tax Income

Non Final
Final

Current Tax Expenses

Beban pajak kini merupakan beban pajak final atas pendapatan imbal hasil deposito, sukuk dan bonus giro.

Current tax expense is final tax from the yield on time deposit, sukuk and bank accounts bonus.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak terutang (self assessment system). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In accordance with Indonesia Tax Regulation, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah impose the tax due by self assessment system. Directorate General of Taxation recompute and changed tax liability in 10 years after the date of tax due.

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXES (Continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

31 Desember 2019 :

December 31, 2019 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Component Assets (Liabilities) Deferred Tax	1 Januari 2019 / January 1, 2019	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited / (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Nilai Buku Aset Tetap Setelah Dikurangi Penyusutan	151.236.593	(43.129.408)	-	108.107.185	Book Value of Fix Asset After Decrease Depreciation
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	2.895.868.083	953.356.209	-	3.849.224.292	Increase (Decrease) On Claim Reserves
Penilaian Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	58.603.558	43.622.439	13.910.214	116.136.210	Remeasurement Of Post Employment Benefit
Kenaikan (penurunan) nilai pasar Surat Berharga tersedia untuk dijual	1.453.170.625	-	(1.899.037.842)	(445.867.217)	Increase (Decrease) Market Value on Financial Asset Available for Sale
Jumlah	4.558.878.859	953.849.240	(1.885.127.628)	3.627.600.470	Total

31 Desember 2018 :

December 31, 2018 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Component Assets (Liabilities) Deferred Tax	1 Januari 2018 / January 1, 2018	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited / (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Nilai Buku Aset Tetap Setelah Dikurangi Penyusutan	(32.278.898)	183.515.491	-	151.236.593	Book Value of Fix Asset After Decrease Depreciation
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	820.547.790	2.075.320.293	-	2.895.868.083	Increase (Decrease) On Claim Reserves
Penilaian Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	41.167.347	27.792.329	(10.356.118)	58.603.558	Remeasurement Of Post Employment Benefit
Kenaikan (penurunan) nilai pasar Surat Berharga tersedia untuk dijual	316.172.878	-	1.136.997.747	1.453.170.625	Increase (Decrease) Market Value on Financial Asset Available for Sale
Jumlah	1.145.609.117	2.286.628.113	1.126.641.629	4.558.878.859	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan belum dapat dimanfaatkan untuk tahun depan, sehingga dicadangkan seluruhnya.

Management decides deferred tax asset can not be used for next year so that it became reserves.

Jumlah tersebut merupakan jumlah pajak penghasilan yang akan dipulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sesuai dengan PSAK 46.

The balance represents amount of income of income tax will be recovered in the future periods, due to deductible temporary-differencies according to SFAS 46.

16. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban Yang Masih Harus Dibayar	8.334.038.785	6.955.669.697
Setoran Jaminan	8.245.207.990	5.137.391.060
Utang Fee Agen	3.331.145.843	4.170.736.703
Utang Fee Bank	18.581.006	-
Dana Kebajikan	9.026.430	-
Utang Premi	5.785.717	6.722.862
Utang Lain-lain	3.997.373.289	1.987.887.375
Jumlah Utang Lain-Lain	23.941.159.060	18.258.407.697

Biaya yang masih harus dibayar pada tahun 2019 terdiri dari beban pegawai Rp7.140.102.765, beban operasi yang masih harus dibayar Rp886.862.000, beban umum dan administrasi yang masih harus dibayar Rp307.074.020.

Beban pegawai sebesar Rp7.140.102.765 merupakan bonus, insentif dan pakaian kerja direksi yang diberikan kepada pegawai PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sesuai dengan RKAP 2019. Atas bonus tersebut, manajemen akan mendistribusikan setelah RUPS yang akan dilaksanakan pada tahun 2020.

16. OTHER PAYABLE

Other Payable as of December 31, 2019 and 2018 consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Accrued Expenses	8.334.038.785	6.955.669.697
Deposit Guarantee	8.245.207.990	5.137.391.060
Agent's Fee Payable	3.331.145.843	4.170.736.703
Bank's Fee Payable	18.581.006	-
Qardhul Hasan Fund	9.026.430	-
Premium Payable	5.785.717	6.722.862
Other Payable	3.997.373.289	1.987.887.375
Total Other Payable	23.941.159.060	18.258.407.697

Income from return on deposits classified as other assets Accrued expenses in 2019 consist of personnel expenses Rp7.140.102.765, accrued operating expenses Rp886.862.000, and accrued general and administration expenses Rp307.074.020.

Employee expense of Rp7.140.102.765 is a bonus, incentive and directors work clothes given to employees of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah in accordance with RKAP 2019. On the bonus, management will distribute after the AGM to be held in 2020.

17. IMBALAN PASCA KERJA

Entitas telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Saldo kewajiban program manfaat karyawan per 31 Desember 2019 merupakan hasil perhitungan aktuarial melalui laporan aktuarial No. 69 / LV / PSGJ / I / 2020 tanggal 7 Januari 2020 sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Pada tahun 2019 Manajemen menunjuk aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa untuk melakukan perhitungan beban/manfaat pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) untuk tahun 2018.

Dalam mengestimasi manfaat pensiun per 31 Desember 2019, Aktuaris dalam perhitungannya menggunakan *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*, yang perhitungannya mengacu kepada tingkat pembiayaan yang sebenarnya diperlukan dalam satu periode. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

17. POST EMPLOYED BENEFIT

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2019 represent an actuary calculation in actuary report No. 69 / LV / PSGJ / I / 2020 date January, 7, 2020 as the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit".

In 2019 management hire independent actuary of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa for calculating post employment expense/benefit post according to PSAK 24 (Revision 2013) for 2018.

In estimating pension benefit as of December 31, 2019, Actuary in the calculation use *Projected Unit Credit*. Actuarial Cost Method the calculation refers to the actual level of financing needed in the period. The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Asumsi Aktuarial			Actuarial Assumption:
Tingkat Diskonto	9,00%	7,20%	Discount Rate
Tingkat Pengembalian Aset	N/A	N/A	Asset Return Rate
Program yang Diharapkan			Expected Program
Tingkat Kenaikan Upah	8,00%	8,00%	Salary Growth
Tabel Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% of TMI 2011	5% of TMI 2011	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation Rate
	Usia/ Age	Tingkat / rate	
	20 - 39	5,0%	
	40 - 44	3,0%	
	45 - 49	2,0%	
	50 - 54	1,0%	
	>54	0,0%	
Usia Pensiun Normal	55 tahun (semua peserta diasumsikan pensiun pada usia normal) / 55 years old (all participants are assumed retired on normal age)	55 tahun (semua peserta diasumsikan pensiun pada usia normal) / 55 years old (all participants are assumed retired on normal age)	Normal Pension Age

17. IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

17. POST EMPLOYED BENEFIT (CONTINUED)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai Sekarang Kewajiban akhir periode	464.544.838	234.414.229	Present value of Obligation ending balance
Nilai Wajar Aset Program	-	-	Fair value of Program Assets
Status Pendanaan	-	-	Funding Status
Aset (Kewajiban) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan	464.544.838	234.414.229	Asset (Liabilities) presented in Statement Financial Position
Rekonsiliasi biaya manfaat yang diakui di Laporan Laba Rugi Komprehensif			Reconciliation of employee benefit expenses which recognized in statement of comprehensive income
Biaya Jasa Kini	153.392.475	99.313.120	Current Service Expense
Biaya Bunga	21.097.280	11.856.195	Interest expense
Pengembalian Aset Program yang diharapkan	-	-	Required rate of return of Program Assets
Jumlah biaya manfaat karyawan	174.489.755	111.169.315	Total employee benefit expenses
Rekonsiliasi perubahan pada aset/kewajiban yang diakui di Laporan Posisi Keuangan			Reconciliation of employee benefit expenses which recognized in statement of Financial Position
(Aset)/Kewajiban pada awal periode	234.414.229	164.669.386	(Asset)/Liabilities at beginning period
Biaya manfaat karyawan	174.489.755	111.169.315	Employee benefit expenses
Beban / (Pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	55.640.854	(41.424.472)	Recognized to OCI of actuarial (gain) / loss
luran yang dibayarkan	-	-	Contribution Paid
(Aset)/kewajiban pada tanggal di Laporan Posisi Keuangan	464.544.838	234.414.229	(Asset)/Liabilities for the year in Statement of Financial Position
Rekonsiliasi Penghasilan Komprehensif Lain			Reconciliation of Other Comprehensive Income
Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain Awal Periode	37.623.285	(3.801.187)	Accumulation of Other Early Comprehensive Income Periods
(Beban)/ Pendapatan yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif lain	(55.640.854)	41.424.472	(Expenses) / Revenues recognized in other Comprehensive Income
Jumlah Akumulasi Penghasilan Komprehensif lain Akhir Periode	(18.017.569)	37.623.285	Total Accumulation of Other Comprehensive Income End of Period

18. EKUITAS

18. EQUITY

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Modal Saham:			Stock Capital
Perum Jamkrindo	474.987.500.000	299.987.500.000	Perum Jamkrindo
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera)	12.500.000	12.500.000	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera)
Cadangan Umum	44.824.623.881	22.281.268.427	General Reserve
Laba Tahun Berjalan	36.562.949.541	22.571.572.918	Current Year Net income
Komponen Ekuitas Lainnya	1.337.601.650	(4.359.511.876)	Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas	557.725.175.072	340.493.329.469	Total Equity

a. Modal Saham

Pada tahun 2018 terdapat Penambahan Penyertaan Modal dari Perum Jamkrindo kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah yang diatur dalam Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor S-886/MBU/12/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp150.000.000.000. Penyertaan modal dibagi 2 tahap, tahap pertama pada bulan Desember 2018 sebesar Rp50.000.000.000 dan tahap kedua pada bulan Januari 2019 sebesar Rp100.000.000.000.

Pada tahun 2019 terdapat Penambahan Penyertaan Modal dari Perum Jamkrindo kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah yang diatur dalam Surat Jamkrindo Nomor B.5067/EKT/DIRUT/KEU/2019 tanggal 25 Oktober 2019 tentang Pemberitahuan Penambahan Modal Disetor pada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Penyertaan modal ditambah sebesar Rp150.000.000.000, dan dibagi 2 tahap, tahap pertama disetor bulan Oktober dan November 2019 dengan total sebesar Rp75.000.000.000 dan tahap kedua akan dilakukan pada bulan Januari 2020 sebesar Rp75.000.000.000.

a. Stock Capital

In 2018 there was an Increase in Equity Participation from Perum Jamkrindo to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah regulated in a Letter from the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number S-886 / MBU / 12/2018 dated December 26, 2018 amounting to Rp150,000,000,000. Equity participation is divided into 2 phases, the first phase in December 2018 amounting to Rp.50,000,000,000 and the second phase in January 2019 amounting to Rp100.000.000.000.

In 2019 there was an Increase in Equity Participation from Perum Jamkrindo to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah regulated in Jamkrindo Letter Number B.5067 / EKT / DIRUT / KEU / 2019 dated October 25, 2019 concerning Notification of Paid Up Capital in PT Jamkrindo Syariah Guarantee. Equity participation will be added in the amount of Rp150,000,000,000, and divided into 2 phases, the first phase will be paid in October and November 2019 with a total of Rp75,000,000,000 and the second phase will be carried out in January 2020 in the amount of Rp75,000,000,000.

18. EKUITAS (Lanjutan)

18. EQUITY (Continued)

a. Modal Saham (Lanjutan)

a. Stock Capital (Continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Total Issued and Fully Paid (Shares)	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Kepemilikan/ Total Ownership
Perum Jamkrindo	949.975	99,99737	474.987.500.000
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	25	0,00263	12.500.000
Jumlah/ Total	950.000	100	475.000.000.000

Modal dasar Entitas berjumlah Rp1.000.000.000.000 dan terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp500.000. Pada tahun 2014 terdapat modal yang disetor oleh Perum Jamkrindo sebesar 949.975 lembar senilai Rp474.987.500.000 dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera) sebanyak 25 lembar dengan nilai sebesar Rp12.500.000

Entity's authorized capital amounted to Rp1.000.000.000.000 and is divided into 2.000.000 shares with a nominal value amounting to Rp500.000. In 2014 there were capital subscribed by Perum Jamkrindo amounted to 949.975 shares with value Rp474.987.500.000 and Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana sejahtera) 25 shares with a value of Rp12.500.000

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Total Issued and Fully Paid (Shares)	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Kepemilikan/ Total Ownership
Perum Jamkrindo	599.975	99,99583	299.987.500.000
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	25	0,00417	12.500.000
Jumlah/ Total	600.000	100	300.000.000.000

b. Cadangan Umum

b. General Reserves

Cadangan Umum sebesar Rp44.824.623.882 terbentuk dari laba tahun lalu atas hasil rapat RUPS tanggal 21 Maret 2016, 8 Maret 2017, 23 Mei 2018 dan 12 Juni 2019 masing-masing sebesar Rp5.643.645.331, Rp5.448.378.350, Rp11.189.244.746 dan 22.543.355.456 yang diaktakan oleh notaris Yayuk Sri Wahyuningsing, SH.

General Reserves amounting to Rp44.824.623.882 were generated from last year's earnings of the AGM on March 21, 2016, March 8, 2017, 23 May 2018 and 12 Juni 2019 amounting to Rp5.643.645.331, Rp5.448.378.350, Rp11.189.244.746 and 22.543.355.456 which were covered by notary Yayuk Sri Wahyuningsing, SH.

c. Komponen Ekuitas Lainnya

c. Other Components of Equity

Per 31 Desember 2019

Aset Keuangan Tersedia Dijual

As of December 31, 2019
Financial Instruments- Available for Sale

Produk Investasi / Investment Product	Harga Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Value	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Reksadana/ Mutual Fund			
Reksadana Bahana MES Syariah Fund	5.500.000.000	-	(5.500.000.000)
Sukuk			
SBSN Seri PBS011	5.508.740.000	5.350.555.000	(158.185.000)
SBSN Seri PBS012	72.904.079.837	73.359.433.239	455.353.402
SBSN Seri PBS015	51.946.365.100	52.167.786.937	221.421.837
SBSN Seri PBS019	2.160.155.999	2.317.897.465	157.741.466
SBSN Seri PBS022	14.339.438.146	14.937.248.806	597.810.660
SBSN Seri PBS021	12.760.120.112	13.269.482.694	509.362.582
Jumlah Aset Tersedia Untuk Dijual / Total Financial Instrument			
- Available for Sale	165.118.899.194	161.402.404.141	(3.716.495.053)
Pengaruh Pajak Atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Tax Effect on Financial Instruments - Available for Sale			929.123.763
Jumlah Komponen Ekuitas Lainnya / Total Other Equity Component			(2.787.371.290)

18. EKUITAS (Lanjutan)

18. EQUITY (Continued)

Per 31 Desember 2018 Aset Keuangan Tersedia Dijual		As of December 31, 2018 Financial Instruments- Available for Sale	
Produk Investasi / Investment Product	Harga Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Value	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Reksadana Mutual Fund			
Reksadana Bahana MES Syariah Fund	5.500.000.000	5.410.375.298	(89.624.702)
Sukuk			
SBSN Seri PBS011	5.508.740.000	5.116.975.000	(391.765.000)
SBSN Seri PBS012	72.904.079.837	67.481.069.038	(5.423.010.799)
SBSN Seri PBS015	5.967.470.000	6.010.788.000	43.318.000
SBSN Seri PBS019	1.954.084.000	2.002.484.000	48.400.000
Jumlah Aset Tersedia Untuk Dijual / Total Financial Instrument			
- Available for Sale	91.834.373.837	86.021.691.336	(5.812.682.501)
Pengaruh Pajak Atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Tax Effect on Financial Instruments - Available for Sale			1.453.170.625
Jumlah Komponen Ekuitas Lainnya / Total Other Equity Component			(4.359.511.876)

d. Analisis Gearing Ratio

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. *Gearing ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan penjamin dalam melakukan kegiatan penjaminan.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari penempatan modal, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

Gearing Ratio Penjaminan untuk usaha produktif ditetapkan paling tinggi dua puluh kali dari ekuitas entitas dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas entitas.

Pada posisi 31 Desember 2019, *Gearing Ratio* Produktif dan *Gearing Ratio* Total adalah 10,77 kali dan 20,31 kali.

Karena *Gearing Ratio* masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka PT Penjaminan Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan.

Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp5,15 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= (20,00-10,77) \times \text{Rp}557,72 \text{ milyar} = \text{Rp}5,15 \text{ triliun}$$

Untuk penjaminan kredit secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp10,98 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= (40,00-20,31) \times \text{Rp}557,72 \text{ milyar} = \text{Rp}10,98 \text{ triliun}$$

d. Gearing Ratio Analysis

In accordance with the regulation of the Financial Services Authority 2/POJK.05/2017 concerning the Implementation of Insurance Agency. *Gearing ratio* is the limits set for measuring the ability of the guarantor to perform underwriting activities.

Gearing Ratio is the ratio between the total value of outstanding guarantee covered themselves with their own capital net underwriters at any given time. Net worth consists of the placement of capital, reserves, retained earnings and other equity components reduced losses.

Gearing Ratio Productive Business Assurance to set the highest twenty times the total equity of the entity and the *gearing ratio* is set at forty times higher than the entity's equity.

On December 31, 2019, the productive *gearing ratio* and Total *Gearing Ratio* are 10,77 and 20,31 times.

Because *Gearing Ratio* remains below the maximum permitted provision, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah still have leeway to conduct underwriting capacity.

To guarantee productive loan, guarantee leniency amounted to Rp5,15 trillion without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

For the credit guarantee in total, guarantee leniency was Rp 10,98 trillion, without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

19. IMBAL JASA KAFALAH

19. KAFALAH FEE

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
IJK - Kontra Bank Garansi	56.102.527.601	39.335.102.676	Kafalah Fee – Guarantee Bank Contra
IJK - Multiguna	44.372.595.285	25.394.257.962	Kafalah Fee - Multiguna
IJK - Komersial	33.468.015.138	40.008.535.793	Kafalah Fee - Commercial
IJK - Mikro	25.292.000.177	10.811.527.494	Kafalah Fee - Mikro
IJK - Surety Bond	19.133.239.174	12.831.465.150	Kafalah Fee - Surety Bond
IJK - KUR	13.357.979.906	10.307.237.066	Kafalah Fee - KUR
IJK - Supply Financing	11.001.157.706	2.350.731.196	Kafalah Fee - Supply Financing
IJK - FLPP	8.172.611.337	4.864.699.410	Kafalah Fee - FLPP
IJK - Distribusi	2.225.901.692	2.508.069.561	Kafalah Fee - Distribution
IJK - Konstruksi & Pengadaan Barang	2.086.732.697	3.181.491.242	Kafalah Fee - Construction & Goods
IJK - Custom Bond	203.389.274	291.043.324	Kafalah Fee - Custom Bond
IJK - Keagenan Kargo	8.307.692	11.076.923	Kafalah Fee - Cargo Agency
Jumlah IJK Bersih	215.424.457.679	151.895.237.797	Total Net Kafalah Fee

19. IMBAL JASA KAFALAH (Lanjutan)

Pendapatan Imbal Jasa Kafalah (IJK) adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJK dihitung dari tarif IJK, plafond kredit dan jangka waktu kredit.

Besarnya tarif IJK ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan. IJK kredit umum dibayar sekaligus dimuka.

Berdasarkan SE OJK No. 11/SEOJK.03/2017, IJK yang diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya sertifikat kafalah (SK).

19. KAFALAH FEE (Continued)

Kafalah Fee (IJK) is the premium received by the company in order to secure credit activities. The amount of IJK is measure from IJK rate, credit limit and credit period.

The amount of IJK rate is determined by considering such as: product of guarantee, guarantee risk and guarantee period. IJK of general credit is paid in advance.

Based on SE OJK No. 11/SEOJK.03/2017, IJK accrued as long as guarantee tenor and allocated based on mont issued of kafalah certificate (SK).

20. PENDAPATAN UJRAH RE-GUARANTEE

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Ujrah Re-Guarantee Kontra Bank Garansi	4.431.558.181
Ujrah Re-Guarantee Multiguna	2.770.036.337
Ujrah Re-Guarantee Komersial	2.658.023.604
Ujrah Re-Guarantee Surety Bond	1.398.942.101
Ujrah Re-Guarantee Mikro	1.266.675.140
Ujrah Re-Guarantee Supply Financing	977.262.487
Ujrah Re-Guarantee KUR	493.846.088
Ujrah Re-Guarantee FLPP	293.792.453
Ujrah Re-Guarantee Konstruksi	144.001.244
Ujrah Re-Guarantee Distribusi	56.460.092
Ujrah Re-Guarantee Custom Bond	6.776.771
Jumlah Pendapatan Ujrah Re-Guarantee	14.497.374.498

Pendapatan ujarah re-guarantee merupakan ujarah yang diterima dari mitra re-guarantee dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra re-guarantee.

Ujrah Re-Guarantee diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

20. RE-GUARANTEE UJRAH INCOME

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Re-Guarantee - Bank Guarantee Contra	2.023.366.590
Re-Guarantee - Multiguna	2.028.429.393
Re-Guarantee - Commercial	3.130.614.572
Re-Guarantee - Surety Bond	677.386.471
Re-Guarantee - Micro	516.472.181
Re-Guarantee - Supply Financing	-
Re-Guarantee - KUR	310.710.484
Re-Guarantee - FLPP	111.099.592
Re-Guarantee - Construction	79.609.340
Re-Guarantee - Distribution	82.261.846
Re-Guarantee - Custom Bond	7.083.435
Total Re-Guarantee Ujrah Income	8.967.033.904

Re-Guarantee Ujrah Income is ujarah earned from re-guarantee with certain percentage of premi payment.

Re-Guarantee Ujrah accrued as long as guarantee tenor and allocated based on mont issued of kafalah certificate (SK).

21. BEBAN UJRAH PEMBIAYAAN BANK

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Ujrah Pembiayaan Bank - Multiguna	1.473.741.277
Ujrah Pembiayaan Bank - Supply Financir	156.116.063
Ujrah Pembiayaan Bank - Komersial	105.917.328
Ujrah Pembiayaan Bank - Distribusi	73.243.462
Ujrah Pembiayaan Bank - Konstruksi	16.899.586
Ujrah Pembiayaan Bank - Kontra Bank Garansi	4.771.709
Ujrah Pembiayaan Bank - Mikro	9.500
Ujrah Pembiayaan Non Bank - Multiguna	-
Ujrah Pembiayaan Non Bank - Mikro	-
Jumlah Beban Ujrah Pembiayaan Bank	1.830.698.925

21. UJRAH BANK EXPENSES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Ujrah Bank - Multiguna	566.818.870
Ujrah Bank - Supply Financing	-
Ujrah Bank - Commercial	115.052.273
Ujrah Bank - Distribusi	-
Ujrah Bank - Construction	21.632.517
Ujrah Bank - Bank Guarantee Contra	13.010.820
Ujrah Bank - Micro	58.191
Ujrah Non Bank - Micro	6.880.993
Ujrah Non Bank - Micro	41.563
Total Ujrah Bank	723.495.227

22. MANAGEMENT FEE

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Beban Management Fee Co Guarantee	1.874.641.396

Beban Management fee Co-Guarantee adalah beban lead fee dan akuisisi yang dibayarkan kepada perum Jamkrindo atas penjaminan co guarantee. Beban management fee co-guarantee diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

22. MANAGEMENT FEE

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Co Guarantee Management Fee	2.107.257.414

Co-Guarantee Management Fee is lead fee and acquisition fees paid to Perum Jamkrindo on underwriting guarantee. Co-Guarantee Management Fee accrued co-guarantee all-time guarantee.

23. BEBAN RE-GUARANTEE

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban <i>Re-Guarantee</i> Komersial	27.508.098.606	33.913.654.876
Beban <i>Re-Guarantee</i> Kontra Bank Garansi	22.447.921.298	10.888.550.990
Beban <i>Re-Guarantee</i> Multiguna	16.828.433.455	12.150.969.650
Beban <i>Re-Guarantee</i> Mikro	7.207.674.173	3.328.500.667
Beban <i>Re-Guarantee</i> Surety Bond	6.828.150.342	3.356.790.682
Beban <i>Re-Guarantee</i> Supply Financing	4.885.123.604	-
Beban <i>Re-Guarantee</i> KUR	2.966.705.652	2.071.403.224
Beban <i>Re-Guarantee</i> FLPP	1.617.547.110	814.669.890
Beban <i>Re-Guarantee</i> Konstruksi	732.856.570	441.526.996
Beban <i>Re-Guarantee</i> Distribusi	282.300.461	411.309.230
Beban <i>Re-Guarantee</i> Custom Bond	38.807.205	47.222.902
Jumlah Beban <i>Re-Guarantee</i>	91.343.618.476	67.424.599.107

Beban *re-guarantee* merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra *re-guarantee* guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi *re-guarantee* yang menjadi hak mitra *re-guarantee* ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi *re-guarantee* dibebankan selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

23. RE-GUARANTEE EXPENSES

Re-Guarantee - Commercial
Re-Guarantee - Bank Guarantee
Re-Guarantee - Multiguna
Re-Guarantee - Micro
Re-Guarantee - Surety Bond
Re-Guarantee - Supply Financing
Re-Guarantee KUR
Re-Guarantee FLPP
Re-Guarantee - Construction
Re-Guarantee - Distribution
Re-Guarantee - Custom Bonds
Total Re-Guarantee Expenses

Re-guarantee expenses are premi expenses paid to co-re guarantee to transfer the claim risk. Amount of premi re-guarantee defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premi accrued during the term of tenor guarantee and allocated based on the month issued of kafalah certificate (SK).

24. BEBAN UJRAH AGEN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban Ujrah Agen Pembiayaan Bank	20.170.890.759	12.367.097.110
Beban Ujrah Agen Pembiayaan Non Bank	4.022.746.360	2.757.909.905
Jumlah Beban Ujrah Agen	24.193.637.119	15.125.007.015

24. AGENT UJRAH EXPENSES

Agent Ujrah Bank Expenses
Agent Ujrah
Non Bank Expenses
Total Agent Ujrah Expenses

25. BEBAN KLAIM

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban Klaim - Multiguna	33.418.709.327	14.103.085.968
Beban Klaim - Mikro	19.226.766.288	10.554.934.882
Beban Klaim - Kontra Bank Garansi	14.399.638.448	33.288.372.026
Beban Klaim - KUR	7.620.772.397	1.566.398.174
Beban Klaim - FLPP	4.193.027.722	2.916.883.948
Beban Klaim - Konstruksi	3.046.181.875	-
Beban Klaim - Surety Bond	2.079.065.641	647.911.007
Beban Klaim - Komersial	1.957.563.904	4.342.793.160
Jumlah Beban Klaim	85.941.725.602	67.420.379.165

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

25. CLAIM EXPENSES

Claim Expenses - Multiguna
Claim Expenses - Micro
Claim Expenses - Bank Guarantee Contra
Claim Expenses - KUR
Claim Expenses - FLPP
Claim Expenses - Construction
Claim Expenses - Surety Bond
Claim Expenses - Commercial
Total Claim Expenses

Claim expenses recognized when loss happened. Claim expenses that had been agreed by claim committee but unpaid recognized as claim liabilities.

26. KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	5.076.221.429	6.937.451.761
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Non Bank	(1.262.796.594)	1.363.829.412
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	3.813.424.835	8.301.281.173

Cadangan klaim pada tahun 2019 ditetapkan sebesar 0,11% dari *outstanding* penjaminan yang ditanggung sendiri. Jumlah tersebut masih lebih besar dari jumlah minimal yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Cadangan klaim pada tahun 2019 dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu penjumlahan dari 100% nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*). Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagaimana dimaksud diatas, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

26. INCREASE (DECREASE) IN CLAIM RESERVES

Increase (decrease) in Claims Reserve
Bank Financing
Increase (decrease) in Claims Reserve
Non Bank Financing
**Total Increase (Decrease)
Claim Reserves**

The claim reserve in 2019 shall be established 0,11% of the total value of *outstanding* guarantee company covered. This amount is still greater than the minimum amount stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 2 / POJK.05 / 2017.

Increase (decrease) in claims reserve represents the excess of claims reserves for the year with the previous year.

The claim reserve in 2019 shall be established as stipulated by the Regulation of the Financial Services Authority Number 2 / POJK.05 / 2017 on the Guarantee Institution's Business Arrangement, which is the sum of 100% of the Guaranteed value incurred at the time the Claim is reported, with Claims already incurred but not yet diludorkan (*incurred but not reported*). The incurred but not reported claims as referred to above shall be calculated on the basis of the average Claims incurred already paid in the last 3 (three) months.

27. PENDAPATAN SUBROGASI

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pendapatan Subrogasi :		
Penjaminan Bank	31.877.348.934	44.598.851.138
Penjaminan Non-Bank	57.171.008	119.972.000
Jumlah Pendapatan Subrogasi	31.934.519.942	44.718.823.138

Subrogation Income
Bank Guarantee
Non-Bank Guarantee
Total Subrogation Income

28. PENDAPATAN INVESTASI

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pendapatan Bagi Hasil Deposito	34.515.275.749	19.322.124.593
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk	9.259.780.876	5.259.612.683
Pendapatan Reksadana	554.361.606	-
Pendapatan Penjualan Sukuk	542.500.000	-
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil	44.871.918.231	24.581.737.276

Time Deposit Profit Sharing Income
Sukuk Profit Sharing Income
Reksadana Income
Sukuk Capital Gain Income
Total Profit Sharing Income

Pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan yang berasal dari bagi hasil atas penempatan sukuk dan deposito pada kas dan setara kas, investasi, dan aset lain-lain (Lihat catatan no.10).

Revenue Sharing is revenue derived from the proceeds on the placement of sukuk and time deposits in cash and cash equivalents, investments and other assets (See note no.10).

29. BEBAN USAHA

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban Sumber Daya Manusia	33.916.114.658	28.536.980.678
Beban Operasional	10.797.731.408	9.378.471.045
Beban Administrasi dan Umum	8.982.838.077	6.452.319.218
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	1.687.771.189	970.715.242
Jumlah Beban Usaha	55.384.455.332	45.338.486.183

Human Resources Expenses
Operating Expenses
General and Administrative Expenses
Technology, System
and Development Expense
Total Operating Expenses

29. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

29. OPERATING EXPENSES (CONTINUED)

Rincian Jumlah Beban

Sumber Daya Manusia adalah :

Detail of Human Resources
Expenses are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bonus dan Tantiem	6.291.558.316	5.919.307.030
Gaji	6.715.527.414	5.563.229.146
Tunjangan Kesejahteraan	3.491.440.158	3.500.609.630
Beban PPh 21	2.857.048.844	2.459.703.642
Tunjangan Jabatan	2.135.141.037	1.867.251.464
Tunjangan Hari Raya	1.820.124.428	1.476.814.471
Insentif Kinerja	1.824.545.938	1.941.047.431
Beban Premi Pensiun	1.033.326.003	868.354.902
Beban Diklat	1.250.404.881	844.001.487
Beban Konsumsi	999.260.645	919.994.000
Beban Perumahan	900.000.000	792.000.000
Beban Cuti Pegawai	542.315.183	472.262.748
Beban Asuransi Kesehatan dan Penggantian Biaya Kesehatan	619.017.240	389.883.410
Beban Transportasi	461.360.853	280.020.000
Beban Lembur Pegawai	193.824.508	202.242.285
Beban Pakaian Kerja	373.117.460	167.026.580
Beban Premi Jamsostek	303.036.232	177.382.941
Beban Komunikasi	162.322.900	148.345.363
Beban Lain-lain	1.942.742.619	547.504.148
Jumlah Beban Sumber Daya Manusia	33.916.114.659	28.536.980.678

Bonus and Tantiem
Salaries
Welfare Subsidy
Income Tax Subsidy (art 21)
Officer Subsidy
Feast Subsidy
Performance Incentive
Retired Premium Expense
Training Expenses
Meal Subsidy
Housing Subsidy
Employed Posponed Expenses
Health Insurance
Reimbursement of Medical Expenses
Transportation Expenses
Overtime Expenses
Clothe Employees Subsidy
Jamsostek Premium Expenses
Communication Subsidy
Others Expenses
**Total Human Resource
Expenses**

Rincian Jumlah Beban Operasional adalah :

Detail of Operating Expenses are as follows:

Beban Sewa	5.545.224.619	4.778.445.960
Beban Pemeliharaan Kendaraan	2.100.308.926	1.666.835.530
Beban Perjalanan Dinas	1.398.100.427	1.331.635.826
Beban Promosi	1.354.731.893	1.030.021.362
Beban Sosialisasi Dan Rekonsiliasi	275.487.417	308.033.735
Beban Hubungan Kelembagaan	123.878.126	263.498.632
Jumlah Beban Operasi	10.797.731.408	9.378.471.045

Building Rent Expenses
Vehicle Maintenance Expenses
Business Travel Expenses
Promotion Expenses
Socialization & Reconciliation Expenses
Institutional Relation Expenses
Total Operating Expenses

Rincian Jumlah beban Administrasi Kantor dan Umum adalah :

Detail of General and Administrative Expenses are as follows:

Beban Umum Lainnya	1.690.436.003	1.043.643.248
Beban Penyusutan Aset Tetap	1.085.387.828	842.047.360
Beban Representasi	1.011.114.819	801.736.550
Beban Pemeliharaan Aset Tetap	1.056.163.265	790.115.485
Beban Komunikasi dan Energi	925.246.702	543.412.088
Beban Percetakan	733.819.638	426.724.016
Zakat	563.583.886	279.731.119
Beban Asosiasi, Iuran OJK, Forkom	516.275.240	312.834.351
Beban ATK	387.620.801	477.596.973
Beban Rapat Kerja	348.777.480	438.290.743
Beban Pemeriksaan	240.021.394	150.902.500
Beban Imbalan Pasca Kerja	174.489.755	111.169.315
Beban Bank	119.153.824	81.833.892
Beban Penyusutan Aset tidak Berwujud	70.584.274	57.888.720
Beban Konsultasi	41.407.692	72.606.410
Beban Pajak	15.555.475	15.141.576
Beban Perijinan dan Pembukaan Kantor Cabang	3.200.000	6.644.872
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	8.982.838.076	6.452.319.218

Other General Expenses
Fixed Asset Depreciation Expenses
Representation Expenses
Vehicle Maintenance Expenses
Communication and Enrgy Expenses
Printing Expenses
Zakat
Association Expenses
Supplies Expenses
Business Meeting Expenses
Audit Expenses
Employee Benefit Expenses
Bank Expenses
Intangible Asset Depreciation
Expenses
Consultant Expenses
Tax Expenses
Permit and Branch Opening
Expenses
Total Administrative and General

Rincian Jumlah Beban Sistem,
Teknologi dan Pengembangan
Usaha adalah :

Detail of Technology, System, and
Development Expenses are as
follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban Pengembangan Usaha	801.114.372	365.787.530
Beban Sistem dan Teknologi	886.656.817	456.026.337
Beban ACSIC	-	148.901.375
Jumlah Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	1.687.771.189	970.715.242

Development Expenses
Technology and System Expenses
ACSIC Expenses
**Total Technology, System
and Development Expense**

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban diluar usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pendapatan Bonus Adm Kafalah	1.219.003.424	792.224.993	Adm Kafalah Interest Income
Pendapatan Bonus Giro	457.113.620	371.456.351	Bank Interest Income
Pendapatan dan Beban Lainnya	14.922.305	1.001.825	Other Income
Jumlah Pendapatan Lain-Lain Bersih	1.691.039.349	1.164.683.169	Total Other Income - Net

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FINANCIAL ASSET AND LIABILITY

ASET/LIABILITAS KEUANGAN FINANCIAL ASSET/LIABILITY	DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO HELD TO MATURITY	PIUTANG RECEIVABLE	TERSEDIA UNTUK DIJUAL AVAILABLE FOR SALE	NILAI WAJAR FAIR VALUE
Sukuk / Bonds	-	-	161.402.404.141	161.402.404.141
Deposito / Time Deposit	497.495.000.000	-	-	497.495.000.000
Piutang IJK / IJK Receivables	-	41.329.112.189	-	41.329.112.189
Utang Penjaminan Ulang / Reguarantee Liabilities	-	11.289.879.797	-	11.289.879.797

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its bussiness activities, the company perform certain transactions with related parties, management believes that transaction with related parties performed with the same condition with third parties, which include:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction	Related Parties
Perum Jamkrindo	Pemegang Saham/Shareholder	Piutang IJK Co Guarantee/Co Guarantee Receivables, Pendapatan Ujrah Re Guarantee/Re Guarantee Income, Management Fee	Perum Jamkrindo
Komisaris, Direksi	Manajemen Kunci/Key Management	Gaji dan Tunjangan/Sallaries and Benefit	Commisioner, Director

Transaksi Dengan Pihak Berelasi / Transaction with Related Party

Sifat dari Transaksi/ Nature from The Transaction

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Piutang Co Guarantee / Co Guarantee Receivables	1.387.313.920
Management Fee / Management Fee	(1.874.641.396)
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee / Reguarantee Income	14.497.374.498

33. REKENING ADMINISTRATIF

Piutang Subrogasi

Piutang subrogasi merupakan tagihan kepada instansi/nasabah yang tidak dapat membayar kredit dan sudah dibayarkan klaimnya kepada bank oleh Perum Jamkrindo.

33. ADMINISTRATIVE ACCOUNT

Subrogation Receivables

Subrogation receivables are receivables from agencies / clients who can not pay the loan and has paid claims to the bank by Perum Jamkrindo.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo Awal Tahun	22.982.221.760	12.531.427.684	Beginning Balance of The Year
Pembayaran Klaim Tahun Berjalan	85.941.725.602	67.420.379.165	Claims Payments Current Year
Pembayaran Klaim Non Potensial	(21.367.465.377)	(12.250.761.951)	Non Potential Claim Payments
Pendapatan Subrogasi Tahun Berjalan	(31.934.519.942)	(44.718.823.138)	Subrogation Revenue Current Year
Saldo Akhir Tahun	55.621.962.043	22.982.221.760	Ending Balance of The Year

34. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan manajemen risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dilakukan secara periodik dan insidental. Kegiatan manajemen risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring serta evaluasi risiko.

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidental adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Perencanaan Pengembangan dan Teknologi Informasi yang membawahi Bagian Perencanaan Pengembangan yang membidangi perencanaan pengembangan perusahaan manajemen risiko.

1. Risiko Penjaminan

Risiko penjaminan pembiayaan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default rate* dan tingkat *non performing financing* yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Uraian	2019 (Rp)	2018 (Rp)	Description
Default Rate = (Biaya Klaim)/(Volume Penjaminan)	$\frac{85.941.725.602}{28.786.010.386.604} = 0,30\%$	$\frac{67.420.379.165}{21.355.405.735.153} = 0,32\%$	Default Rate = (Claim)/ (Guarantee Volume)
NPG = (Beban Klaim)/(Total Outstanding)	$\frac{85.941.725.602}{11.325.622.152.485} = 0,76\%$	$\frac{67.420.379.165}{10.530.429.392.765} = 0,64\%$	NPG = (Claim)/(Total Outstanding Credit)
Tingkat Pencapaian Pengembalian Subrogasi = (Realisasi Angsuran Subrogasi)/(Target Angsuran Subrogasi)	$\frac{31.934.519.942}{15.645.785.594} = 204,11\%$	$\frac{44.718.823.138}{6.065.000.000} = 737,33\%$	Return on Subrogation Achievement = (Realization of Subrogation Installment)/(Target of Subrogation Installment)
Recovery Rate Piutang Subrogasi = (Angsuran Piutang Subrogasi)/(Saldo Piutang Subrogasi Awal Tahun + Klaim Tahun Berjalan)	$\frac{31.934.519.942}{87.556.481.985} = 36,47\%$	$\frac{44.718.823.138}{79.951.806.849} = 55,93\%$	Recovery Rate of Subrogation Receivables = (Subrogation Receivables Installment)/(Total Subrogation Receivables)
Rasio Klaim = Klaim / IJK	$\frac{85.941.725.602}{215.424.457.679} = 39,89\%$	$\frac{67.420.379.165}{151.895.237.797} = 44,39\%$	Claim Ratio = Claim / IJK

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan pembiayaan dilakukan identifikasi risiko menggunakan 5C, yaitu *character, capacity, capital, condition dan collateral*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik pembiayaan yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan / atau kuantitatif untuk setiap aspek 5C.

Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru. Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*).

34. RISK MANAGEMENT

Risk management activities of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is done periodically and incidental. Risk management activities are carried out periodically in the SOP of a risk-based business process and providing opinions on matters that should be submitted to the Planning and Development Division of Information Technology under the Planning Department Development in charge of enterprise risk management development planning.

Incidental risk management activities are the implementation of risk management undertaken at certain stages in accordance with those stipulated in the SOP of a risk-based business process and providing opinions on matters that should be submitted to the Planning and Development Division of Information Technology under the Planning Department Development in charge of enterprise risk management development planning.

1. Risk Guarantee

Guarantee risk is the risk arising from the failure to fulfill obligations guaranteed. Risk can be seen in the amount of default risk and a guaranteed level of non performing financing, and returns subrogation receivables.

To minimize the risk of guarantee, then on the process of guarantee, there is a risk identify using the 5Cs, namely *character, capacity, capital, condition and collateral*. Items that must be considered for each of these aspects are adapted to the characteristics of credit to be secured, and elaborated on in the system and the related guarantee procedures.

The results of the risk identification process and then followed with the establishment of guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In the implementation, risk prediction can be done qualitatively and / or quantitatively to every aspect of the 5Cs.

Quantitative predictions made by the scoring system. Based on score, determined risk prediction of each Guaranteed or a group of Guaranteed, or a new product. Furthermore, to make a decision whether the submission of guarantee can be approved or not, it is decided in a committee meeting. According to precautionary principle, the members of the committee consists of officials that directly related to guarantee activities (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risk (*risk financing unit*).

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap pembiayaan yang sedang berjalan. Untuk pembiayaan yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap pembiayaan dilakukan secara lebih intensif.

2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Sesuai dengan POJK No.2/POJK.05/2017 rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 120% (seratus dua puluh per seratus). Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan current ratio yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

Uraian	2019 (Rp)	2018 (Rp)	Pertumbuhan/ Growth	Description
Rasio likuiditas = aset lancar / liabilitas lancar	$\frac{766.876.395.846}{154.615.974.383} = 495,99\%$	$\frac{530.836.686.378}{128.559.376.981} = 412,91\%$	20,12%	Liquidity ratio = current assets / current liabilities

Berdasarkan indikator tersebut, maka risiko likuiditas relatif kecil.

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) perusahaan penjaminan, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunkan return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Kompetisi Perusahaan Penjaminan Syariah

Meskipun baru terdapat beberapa pesaing perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan syariah yaitu Perum Jamkrindo, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Anak Perusahaan PT Askrindo), PT UAF Jaminan Kredit, PT Penjamin Kredit Perusahaan Indonesia namun karena kedekatan fitur penjaminan dengan asuransi, maka di lapangan juga terdapat pesaing substitute, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan produk *suretyship*.

Perusahaan Penjaminan dan Asuransi Kredit/Pembiayaan
Guarantee Company and Credit Insurance/Suretyship

No.	Perusahaan Penjaminan/ Guarantee Company	Keterangan / Description	Perusahaan Asuransi/ Credit Insurance	Keterangan / Description
1	Perum Jamkrindo	BUMN	PT Asuransi Staco	Anak Perusahaan BUMN
2	PT Askrindo Syariah	Anak Perusahaan BUMN	PT Asuransi Jasindo	BUMN
3	PT UAF Jaminan Kredit	Swasta	PT Asuransi Bumida	Swasta
4	PT Penjamin Kredit Perusahaan Indonesia	Swasta	PT Asuransi JRP	Anak Perusahaan BUMN
5	-	-	PT Askrida	Swasta

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

With decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, then the decision is expected to be more objective and potential risks because decision-making errors can be minimized. Beside use to help the decision-making process, the result of risk analysis that has been done is also used as one of the basic consideration in monitoring the ongoing credit. For high loan risk, then the monitoring of the guarantee can be done intensively.

2. Financial Risk

Financial risk can be reflected from company's liquidity risk. Liquidity risk is the risk caused the company is not able to fulfill the obligations that have matured.

In accordance with the POJK No.2/POJK.05/2017 guarantor liquidity ratio determined at least 120% (one hundred and twenty percent). Liquidity ratio is calculated using the current ratio which is the ratio between current assets with debt.

Based on these indicators, liquidity risk is relatively small.

Market risk is the risk arising from the movement of market variables (*adverse movement*) guarantee company, which can be reduce guarantee market (*adverse*) of the company and the movement of financial market that may potentially decrease the return and investment value. Market variables in this case related to guarantee is the level of competition, bank credit trends, market regulation. Market risk related to investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

Syariah Guarantee of Loan Company Competition

Although there are only a few competitor companies engaged in the field of Islamic insurance such as Perum Jamkrindo, PT Askrindo Syariah Insurance Fund (PT Askrindo), PT UAF Credit Guarantee, PT Penjamin Kredit Indonesia Company, but due to the proximity of the underwriting feature with insurance, there is a substitute competitor, namely credit insurance or general insurance offering *suretyship* products.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. Risiko Pasar

Risiko Pasar Yang Terkait Dengan Investasi

Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Selama tahun 2019, entitas menempatkan dana pada instrumen investasi deposito syariah, sukuk dan reksadana syariah.

Untuk meminimalkan risiko investasi berupa deposito, entitas menetapkan kriteria bank yang dapat memperoleh penempatan dana sebagai berikut:

- Merupakan Bank BUMN, anak perusahaan BUMN dan BUMD;
- Tidak sedang berada dalam pengawasan intensif dan pengawasan khusus dari Bank Indonesia;
- Memiliki imbal hasil yang kompetitif.

Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan riviui apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil.

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

3. Market Risk

Market Risk Related to Investment

Market risks associated with the investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

During 2019 the entity simply placing funds on deposit investment instruments sharia, sukuk and sharia mutual fund.

To minimize the risk of investment in the form of deposits, the entity set criteria that banks can obtain funds placement as follows:

- A state-owned bank, a subsidiary of state-owned companies and enterprises;
- Are not in intensive supervision and specific supervision of Bank Indonesia;
- Having competitive yield.

Placement is done with a certain period of time which allows the review carried out in the event of changes in revenue sharing.

35. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments", the prepayment feature with negative compensation. This amendment clarifies that financial assets pass the criterion "solely payment of principal and interest on the principal amount owed" regardless of events or circumstances that cause an initial termination of the contract and regardless of which party pays or receives reasonable compensation for the initial termination of the contract.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.

35. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No.25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi material.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 Business Combinations: Definition of Business merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *US Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72, berlaku efektif 1 Januari 2022

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kakek kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek

Saat ini perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan perusahaan.

35. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *Amendments to SFAS 62: Insurance Contract on Applying SFAS 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020.*

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS 71 deferral approach or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- *SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" and SFAS No.25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Material definitions.*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and several related SFAS. In addition, it also provides clear guidance on the definition of material in the context of reducing excessive disclosure because of changes in the threshold for material definition.

- *SFAS No. 22 (Amendment 2019), "Business Combinations of Business Definitions", effective January 1, 2021.*

This amendment adopted from the IFRS 3 Business Combinations: Definition of Business is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarifies the definition of business with the aim of assisting the entity in determining whether a transaction should be recorded as a business combination or asset acquisition.

- *SFAS 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied SFAS 71 and SFAS 72, effective January 1, 2022.*

This is a new comprehensive accounting standard for insurance contracts that includes recognition and measurement, presentation, and disclosure. Once effective, SFAS 74 will replace SFAS 62 Insurance Contract. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts (that is, life, non-life, direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entity that issued it, also regarding guarantees and certain financial instruments with non-binding participation features.

Some scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurance contracts for insurance companies. In contrast to the requirements in SFAS 62, which is largely based on the grandfather of previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, which covers all relevant accounting aspects. The essence of IFRS 17 is a general model, equipped with:

- *Specific adaptations for contracts with the direct participation feature (variable cost approach).*
- *Simplified approach (premium allocation approach) especially for short-term contracts.*

The company is currently evaluating and has not determined the impact of the revised SFAS on the company's financial statements.

36. REKLASIFIKASI AKUN

36. RECLASSIFICATION ACCOUNT

	2019		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Beban Klaim			Claim Expenses
Pendapatan Subrogasi	-	44.718.823.138	Subrogation Income
Jumlah Beban Klaim	-	44.718.823.138	Total Claim Expenses
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Pendapatan Subrogasi	44.718.823.138	-	Subrogation Income
Jumlah Pendapatan Lain-lain	44.718.823.138	-	Total Other Income
Beban Penjaminan			Guarantee Expenses
Beban Ujrah Agen	-	24.193.637.119	Agent Ujrah Expenses
Jumlah Beban Penjaminan	-	24.193.637.119	Total Guarantee Expenses
Beban Operasional			Operating Expenses
Beban Ujrah Agen	24.193.637.119	-	Agent Ujrah Expenses
Jumlah Beban Operasional	24.193.637.119	-	Total Operating Expenses

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

37. RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENT

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Januari 2020.

The Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statement which were authorized for issuance on January 27, 2020.